

**PENERAPAN METODE MUHĀDATŚAH YAUMIYYAH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH
KALĀM KELAS VIII MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL
MOGA PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)**

oleh :

**ALFIN NURUL FITRI
NIM. 1817403050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**PENERAPAN METODE MUHĀDATSAH YAUMIYAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH KALĀM KELAS VIII MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL MOGA PEMALANG**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 April 2025

Saya yang menyatakan,



Alfin Nurul Fitri

NIM. 1817403050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDING ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624
www.uinprok.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENERAPAN METODE MUHĀDATSAH YAUMIYAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH KALĀM KELAS VIII MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL MOGA PEMALANG

yang disusun oleh Alfin Nurul Fitri (NIM. 1817403050) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 8 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

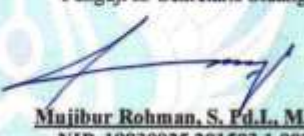
Purwokerto, 20 Mei 2025

Disetujui oleh :

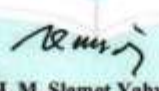
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003


Mujibur Rohman, S. Pd.L., M.S.I
NIP. 19830925 201503 1 002

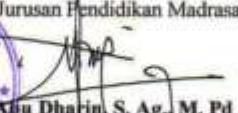
Penguji Utama


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh :

Kepa Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimile (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munqasyah Skripsi Sdr. Alfin Nurul Fitri
Lampiran : -
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Metode *Muhâdatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Mahârah Kalâm* Kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pernalang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 April 2025

Pembimbing,

Dr. Fahri Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003

**PENERAPAN METODE MUHĀDATŚAH YAUMIYYAH DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH KALĀM KELAS VIII
MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL MOGA PEMALANG**

**ALFIN NURUL FITRI
NIM. 1817403050**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *muhādatśah yaumiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *muhādatśah yaumiyyah* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi lisan siswa dalam bahasa Arab secara aktif dan efektif. Siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan metode ini, yang tercermin dari meningkatnya motivasi dan minat belajar mereka. Meskipun pelaksanaan metode ini lebih difokuskan pada awal pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menarik, sehingga mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mempraktikkan bahasa Arab. Penguasaan *mufradat* (kosakata) menjadi aspek penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam memahami materi dan berkomunikasi secara efektif. Pendekatan yang fleksibel terhadap jumlah kosakata yang harus dikuasai menunjukkan adanya penyesuaian dengan kemampuan serta kebutuhan masing-masing siswa. Secara umum, siswa menyukai pembelajaran bahasa Arab melalui metode ini, meskipun sebagian masih menghadapi tantangan dalam memahami kosakata yang belum diajarkan. Namun demikian, metode ini dinilai menyenangkan, terutama bagi siswa yang belum terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara, Motivasi Belajar, *Muhādatśah Yaumiyyah*, Pembelajaran Aktif.

**PENERAPAN METODE MUHĀDATSAH YAUMIYYAH DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHĀRAH KALĀM KELAS VIII
MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL MOGA PEMALANG**

**ALFIN NURUL FITRI
NIM. 1817403050**

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the muhādatṣah yaumiyyah (daily conversation) method in enhancing students' Arabic speaking skills at MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga. The findings reveal that the muhādatṣah yaumiyyah method has a positive impact on improving students' oral communication skills in Arabic, enabling them to speak more actively and effectively. Students responded positively to the use of this method, as indicated by an increase in motivation and learning interest. Although the method is primarily applied at the beginning of each lesson, it succeeds in creating a more dynamic and engaging learning environment, encouraging students to practice speaking Arabic with greater enthusiasm. Mastery of mufradat (vocabulary) plays a crucial role in supporting students' ability to comprehend Arabic materials and communicate effectively. The flexible approach to the number of vocabulary items to be memorized reflects an effort to adjust to students' individual capabilities and learning needs. In general, students expressed a preference for Arabic learning conducted through this method, despite some difficulties in understanding unfamiliar vocabulary. Nevertheless, the method is considered enjoyable, especially for those who are not yet accustomed to using Arabic in daily life.

Keywords: Active Learning, Arabic Language Muhādatṣah Yaumiyyah, Learning Motivation, Speaking Skills.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	ẓ Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	ṣ es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	ḍ de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	ṭ te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	ẓ zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	' koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan iman hidup menjadi terarah.”



PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan karya ini, peneliti memperoleh dukungan dan motivasi dari keluarga, sahabat, serta berbagai pihak lainnya, yang sangat berperan dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini. Tanpa adanya dukungan moral tersebut, peneliti kemungkinan akan menghadapi berbagai kendala, baik dari segi teknis maupun waktu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih, peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Alm. Tarmudi dan Ibunda Almh. Soipah, Suami Muhammad Sibli Alfaris, Kakak-Kakak (Mas Abdul Latif, Mba Masiyah, Mas Faizin, Mba Santi, Mas Zaman, Mba Fitri), Ponakan-Ponakan (Aqil, Alya, Khanza, Fatih, Hanna).
2. Almamater tercinta Universitas Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Jurusan Pendidikan Madrasah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Arab B angkatan 2018 yang turut berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di Universitas Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Keluarga besar Bani Ruyat.
6. Sahabat, teman, dan rekan yang selalu membantu dan mendukung dalam semua proses penyelesaian skripsi ini. Terutama Mba Rif'atul Qonita, Azah Fatimatul Zahroh, Roikhatul Janah, Siska Ameliana, Isma Fitria Indriyani.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Alhamdulillahirobbil 'alamiin, penulis panjatkan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana di Universitas PROF. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat serta salam tak lupa senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umat yang mulia, beserta keluarga beliau, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan penulis semangat, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan berlangsung. Baik berupa bimbingan akademik, dukungan moril, maupun bantuan materil, semuanya sangat berarti dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan penulisan karya ilmiah ini. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan syukur, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin

Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Fahri Hidayat, S. Pd.I, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing saya dengan baik dari awal sampai selesainya skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
8. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Staff dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Nanang Iman, S. Ag. Kepala Sekolah MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Bapak Drs. Sodiri Guru Bahasa Arab di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada segenap Guru-Guru serta siswa-siswi di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang atas kerjasama dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Ayahanda Tarmudi (alm) dan Ibunda Soipah (almh) orang tua penulis, yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan do'anya, semoga mereka selalu dalam lindungan Allah aamiin.
14. Terimakasih untuk suamiku Mas Muhammad Sibli Alfaris serta kakak-kakakku (Mas Abdul Latif, Mba Masiyah, Mas Faizin, Mba Santi, Mas Zaman, Mba Fitri) serta ponakan-ponakanku (Aqil, Alya, Khanza, Fatih, Hanna) yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a yang terbaik untukku dan Keluarga Besarku Bani Ruyat.
15. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab B angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu/perkuliahan.
16. Sahabat perkuliahanku Mba Rif'atul Qonita, Azah Fatimatul Zahroh,

Roikhatul Janah, Siska Ameliana, Isma Fitria Indriyani.

17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ini di masa mendatang. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran pribadi, tetapi juga dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para pembaca secara umum. Semoga apa yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini membawa kebaikan dan menjadi amal jariyah. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Purwokerto, 06 Mei 2025

Penulis



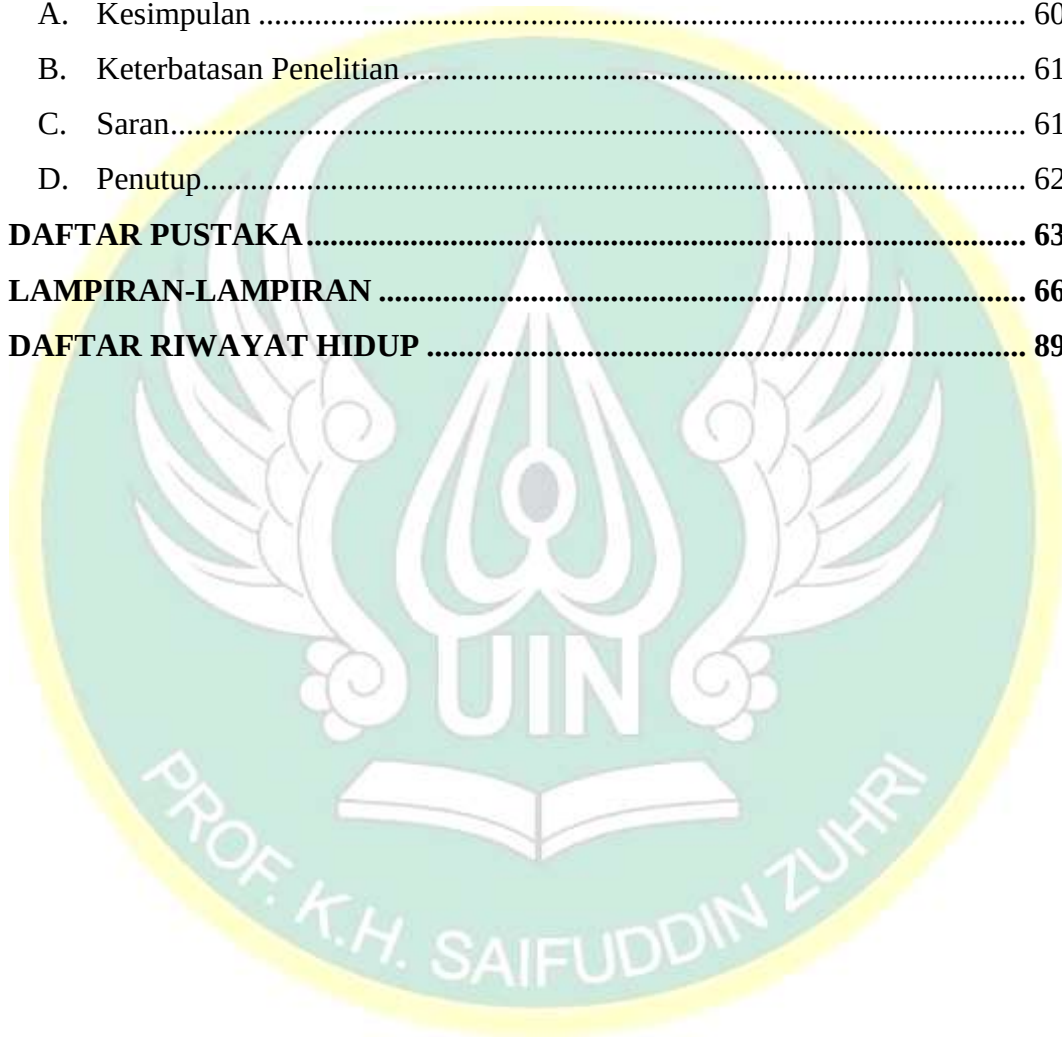
Alfin Nurul Fitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode <i>Muhāḍatsah yaumiyyah</i>	10
B. <i>Mahārah Kalām</i>	18
C. Kajian Pustaka.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, dan PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran.....	61
D. Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Pretest Materi Hari Sebelumnya	51
Gambar 4.2 Dokumentasi Siswa Sedang Mempraktekan Metode <i>Muhāḍatsah</i> <i>Yaumiyyah</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian/Observasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Perpustakaan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah Prasyarat Ujian Munaqosyah
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 9 Bukti Cek Plagiarisme
- Lampiran 10 Transkrip Nilai
- Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Berbahasa berarti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan suatu gagasan kepada orang lain. Jika seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan baik, ia akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dalam masyarakat, mampu mempengaruhi lingkungan sosialnya dan sebagainya.¹ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah menyentuh berbagai ranah dunia. Selain sebagai bahasa media ajaran Islam, bahasa Arab juga telah berperan dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional, dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakkan peran dewasa ini. Peranan bahasa Arab tersebut membuat bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat.²

Perkembangan pembelajaran bahasa Arab ini memiliki beberapa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan tersebut adalah metode dalam pembelajaran bahasa Arab bagi setiap guru khususnya guru bahasa Arab. Berdasarkan teori bukunya Ahmad Muhtadi Anshor Judul Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya menyatakan bahwa di dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat berbagai metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Adapun metode-metode tersebut yaitu metode bercakap-cakap (*muhadastah*), metode membaca (*muthola'ah*), metode dikte (*imla'*), metode mengarang (*insya'*), metode menghafal (*mahfudzat*), metode tata bahasa (*qawaid*).³

¹ Ramiyati, N. I. M. (2021). *Penerapan Muhādatsah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTs BPD Debowe Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi).

² Elbanjari, M., & Hasanah, T. S. (2023). Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MDT AL-Ishlah Kp. Cibalubur Ds. Bungbulang Kab. Garut. *Edupesantren: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah*, 2(1), 93-99.

³ Ahmad Muhtadi Anshor, Pengajaran Bahasa Arab,...hlm. 55-63.

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Arab meliputi memberikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab sebagai sarana ilmu pengetahuan dan komunikasi, mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab, mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi di dalam dan luar negeri yang menggunakan bahasa Arab, menyiapkan siswa untuk bekerja di bidang yang memerlukan bahasa Arab seperti informasi, pariwisata, dan pelayanan jasa, terutama di negara-negara berbahasa Arab, serta memungkinkan siswa untuk memahami Al-quran dan Hadis sebagai sumber hukum Islam.⁴

Untuk mencapai semua sasaran yang menjadi tujuan tersebut maka pembelajaran bahasa Arab dapat diklarifikasi menjadi empat *mahārah* (keterampilan), yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istima'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qira'ah*), dan menulis (*mahārah al-kitabah*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif (*al-maharat al-istiqbaliyyah*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif (*al-maharat al-intajiyyah*). Dalam keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran mereka berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Secara umum peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa Arab. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.⁵ Sehingga, untuk mewujudkannya diperlukan metodologi atau pendekatan pengajaran yang efektif dan keprofesionalan pendidik. Bahkan nilai kepribadian dan jiwa seorang pendidik yang mampu mengaktualisasikan dalam pembelajaran dapat diandalkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menghadapi masa yang akan datang.

⁴ Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 177-187.

⁵ Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Implementasi Muhādatsah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 125-140.

Metode pembelajaran merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁶ Berdasarkan aspek-aspek *mahārah kalām*, maka metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah metode yang dapat menstimulasi peserta didik untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Salah satu di antaranya adalah metode *muhādatsah yaumiyyah* ini. Menurut Ayu dkk menyatakan bahwa metode *muhādatsah yaumiyyah* adalah bagian dari metode pengajaran bahasa Arab yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan percakapan, percakapan bisa terjadi kepada siapa saja baik antar guru dengan siswa dan siswi untuk melatih bahasa dengan parktik secara langsung untuk meningkatkan, menambah wawasan tentang bahasa arab dan memperbanyak kosa kata.⁷ Sedangkan menurut Nalole memaparkan bahwa pengertian metode *muhādatsah* adalah *mahārah kalām* menggunakan bahasa Arab, dalam hal ini percakapan menjadi sangat penting yang menuntut siswa untuk menguasai bahasa Arab.⁸

Metode *muhādatsah* menekankan interaksi dan komunikasi dua arah antara pembicara dan pendengar dalam prosesnya. Percakapan tidak melibatkan orang ketiga atau yang tidak hadir. Metode *muhādatsah* harus dipraktekkan untuk membiasakan peserta didik berbicara bahasa Arab sesuai dengan kaidah dan tata bahasa yang telah dipelajari. Di antaranya adalah teks dialog percakapan antara guru dan murid yang tertulis, di mana siswa diminta untuk menghafal dialog dan kemudian mempraktikannya. Percakapan juga bisa bebas sesuai dengan kondisi yang ditemui dan dilakukan tanpa memperhatikan teks.

Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Ihsaniyah merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk

⁶ Surur, A. M. (2020). *Ragam Strategi Pembelajaran, Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif*. Cv. Aa. Rizky.

⁷ Isnaini, A. I. N., & MZ, I. N. (2024). Penerapan Metode Muhadatsah untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa di Lembaga Kursus Bahasa Arab (LKBA) "OCEAN" Pare Kediri. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(2), 1-12.

⁸ Nalole, D. (2018). Meningkatkan keterampilan berbicara (Maharah al-kalam) melalui metode Muhadtsah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1), 129-145.

memahami dan membina kemampuan berbahasa Arab Fusha serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya. Pelajaran bahasa Arab ini berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping itu sebagai alat komunikasi.

Kenyataan yang dihadapi bahwa sesungguhnya kondisi pengajaran bahasa Arab di berbagai madrasah/sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai kendala atau tantangan. Kendala atau tantangan tersebut paling tidak dapat terlihat salah satunya dari segi edukatif. Pengajaran bahasa Arab masih relatif kurang ditopang oleh faktor-faktor pendidikan yang memadai. Faktor-faktor disini diantaranya faktor kurikulum (termasuk di dalamnya orientasi dan tujuan, materi dan metodologi pengajaran, serta sistem evaluasi), tenaga edukatif, sarana, dan prasarana.⁹ Sebagai pengajar bahasa Arab yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa itu, mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, dan mengetahui bagaimana membawakannya di depan kelas sehingga tujuan itu bisa tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum, dan mengetahui pula kapan masing-masing tahapan diajarkan.

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru pengampu bahasa Arab MTs. Ihsaniyah Banyumudal Pemalang pada tanggal 23 Mei 2022 bersama Bapak Drs. H. Sodiri, diketahui bahwa kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab juga rendah. Kebanyakan siswa takut melakukan kesalahan dalam berbicara dan malu jika ditertawakan teman-temannya. Kepercayaan diri dan keberanian tampil untuk berbicara bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun. Terlebih berbicara bahasa Arab yang tentunya memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif. Perasaan tidak percaya diri dan ketakutan yang dialami siswa ini disebabkan karena banyak siswa yang merasa bahwa bahasa Arab rumit dan sulit dipahami, sehingga siswa tertekan ketika mengikuti pembelajaran dan

⁹ Sri Subyakto Utari. *Metode Pengajaran Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)

merasa tidak nyaman. Siswa juga enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan lebih memilih diam dan mendengarkan. Dalam praktiknya, teknik pembelajaran berbicara bahasa Arab yang digunakan oleh guru kurang *variatif*. Guru cenderung sering menggunakan metode gramatika terjemah dan ceramah sering menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan. Guru seharusnya mampu menerapkan teknik pembelajaran yang lebih aktif agar siswa lebih tertarik. Kurang tepatnya strategi yang dipilih guru menjadikan siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Arab. Siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab karena guru lebih mendominasi pembelajaran di kelas dan siswa kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, metode yang digunakan selalu monoton dan membosankan sehingga siswa enggan mengikuti pembelajaran di kelas.

Dengan demikian perlu adanya penerapan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu metode aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab adalah *Muhādatṣah yaumiyyah*. Metode *Muhādatṣah yaumiyyah* yang akan diterapkan oleh peneliti pada siswa MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang yaitu dengan cara menerapkan kegiatan berupa percakapan bahasa Arab antar siswa sebelum memasuki proses pembelajaran. Percakapan tersebut akan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Kegiatan *muhādatṣah yaumiyyah* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dan memberikan stimulus terhadap materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memilih judul **“Penerapan Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Mahārah Kalām* Kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang”**.

B. Definisi Konseptual

1. *Mahārah Kalām*

Makruf, mengemukakan bahwa *Mahārah Kalām*/keterampilan berbicara bahasa Arab terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu ucapan (النطق) dan berbicara (الحدث). Ucapan (النطق) merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan. Bentuk-bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang diucapkan pengajar, membaca dengan kertas, atau menghafalkan nash yang ditulis maupun yang didengar. Sedangkan berbicara (الحدث) merupakan keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan yang mendengar. Dengan demikian dalam keterampilan berbicara ini diperlukan keterlibatan fikiran dan perasaan sekaligus diperlukan keterampilan istima' agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar.¹⁰

2. Metode *Muhādatsah yaumiyyah*

Konsep dasar *muhādatsah yaumiyyah* adalah percakapan, Percakapan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang belajar bahasa asing. Anggapan yang menyatakan bahwa percakapan merupakan keterampilan yang sulit dimiliki baik itu oleh guru maupun siswa sampai saat ini masih sering dialami. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, keterampilan berbicara di sekolah hanya menerapkan sebatas teorinya saja, sedang pelaksanaan dan praktiknya masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa Mts. Ihsaniyah Banyumudal Moga setelah diterapkan Metode *Muhādatsah yaumiyyah*?

¹⁰ Imam Makruf. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif. (Semarang : Need's Press, 2009).

2. Bagaimana respon dan minat belajar siswa Mts. Ihsaniyah Banyumudal Moga terhadap pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan menerapkan metode *muhāḍatsah yaumiyyah*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga setelah diterapkan Metode *Muhāḍatsah yaumiyyah*.
2. Untuk mengetahui respon dan minat belajar siswa MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga terhadap pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan menerapkan metode *muhāḍatsah yaumiyyah*.

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya dan pembelajaran berbicara dengan penerapan Metode *Muhāḍatsah Yaumiyyah* pada khususnya, serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa: penelitian ini dapat memberikan pengalaman keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan metode *muhāḍatsah yaumiyyah*.
- b. Guru: penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengajar keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penerapan metode *muhāḍatsah yaumiyyah*.
- c. Sekolah: memberikan kontribusi terhadap pemaksimalan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab pada umumnya dan keterampilan berbicara bahasa Arab pada khususnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari cover atau sampul halaman, halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama adalah inti dari skripsi yang memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima Bab. Dimana ada keterkaitan antar Bab-Bab tersebut. Untuk lebih jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing Bab disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi kerangka teori yang berisi dua pemahaman, yang pertama adalah pembahasan tentang metode *muhādatsah yaumiyyah*, meliputi Pengertian metode *muhādatsah yaumiyyah*, bagaimana penggunaanya dalam pembelajaran, tujuan dan manfaat menggunakan metode *muhādatsah yaumiyyah*, serta kelebihan metode *muhādatsah yaumiyyah*. Yang kedua adalah pembahasan tentang *mahārah kalām*, meliputi Pengertian *mahārah al-kalām*, tujuan Pembelajaran *mahārah kalām*, langkah-langkah pembelajaran *mahārah al-kalām*, dan strategi dalam pembelajaran *kalām*.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA

Analisis Data dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Penutup berisi simpulan, saran dan kata penutup

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan tahap akhir dari skripsi yang terdiri dari daftar psutaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Muhādatsah yaumiyyah*

1. Pengertian Metode *Muhādatsah yaumiyyah*

Menurut Effendy kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.¹¹ Metode *Muhādatsah Yaumiyyah* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menitikberatkan pada praktik percakapan harian (*muhādatsah*) secara konsisten. Istilah "*muhādatsah*" berarti percakapan, sedangkan "*yaumiyyah*" berarti harian. Dengan demikian, metode ini merujuk pada kegiatan berbicara dalam bahasa Arab yang dilakukan setiap hari sebagai bagian dari proses pembelajaran aktif. Tujuan utama metode ini adalah membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab secara langsung dalam konteks sehari-hari, sehingga mereka dapat meningkatkan kelancaran dan kefasihan berbicara secara alami.¹²

Konsep dasar *muhādatsah yaumiyyah* adalah percakapan, Percakapan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang belajar bahasa asing. Anggapan yang menyatakan bahwa percakapan merupakan keterampilan yang sulit dimiliki baik itu oleh guru maupun siswa sampai saat ini masih sering dialami. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, keterampilan berbicara di sekolah hanya menerapkan sebatas teorinya saja, sedang pelaksanaan dan praktiknya masih kurang. Percakapan yaitu suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan menggunakan bahasa lisan, yang secara langsung

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang :Misykat, 2009), Hlm. 139.

¹² Ramiyati, N. I. M. (2021). *Penerapan Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTs BPD Debowae Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi).

atau tidak langsung mempunyai efek terhadap salah satu atau kedua belah pihak partisipan.

Muhādatsah yaumiyyah adalah metode percakapan sehari-hari. *Muhādatsah* merupakan salah satu metode latihan pengajaran keterampilan berbicara (berkomunikasi), kemahiran itu sendiri dapat diartikan kemampuan pembelajaran untuk menggunakan bahasa untuk tujuan-tujuan hidup yang nyata.¹³ Secara teoritis, metode *Muhādatsah Yaumiyyah* berakar pada prinsip pendekatan komunikatif (*communicative approach*), yang menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar alat untuk memahami kaidah gramatikal. Dalam metode ini, peserta didik diajak untuk aktif berbicara, bertanya, menjawab, dan berdiskusi dengan menggunakan bahasa Arab dalam konteks situasional yang relevan. Hal ini diharapkan dapat membangun kebiasaan berpikir dalam bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan reseptif maupun produktif secara bersamaan.

Penerapan metode ini biasanya dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti percakapan dua arah antara guru dan siswa, simulasi dialog dalam kehidupan sehari-hari, permainan bahasa, serta penggunaan ekspresi dan kosakata yang umum digunakan dalam interaksi sosial. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana interaktif dan menstimulasi siswa untuk terlibat aktif dalam percakapan. Kegiatan *muhādatsah* dilakukan secara rutin, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga siswa terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi.¹⁴

Keunggulan metode *Muhādatsah Yaumiyyah* terletak pada kemampuannya mengembangkan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) secara praktis. Dengan latihan yang berkelanjutan, peserta didik tidak hanya memahami struktur bahasa, tetapi juga mampu

¹³ Tarigan Guntur, Pengajaran Remidi Bahasa Araab, (Bandung: Angkasa 1990) hal.

¹⁴ Bahri, R. B. H., Sarif, S., & Usman, A. L. (2024). Pelatihan Mahārotu al-Kalām melalui Program "Sehari Berbahasa Arab" bagi Siswa MAN 2 Banggai. *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32-40.

menggunakannya secara spontan. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian berbicara, serta kemampuan memahami ekspresi-ekspresi idiomatis dalam bahasa Arab. Pembelajaran pun menjadi lebih kontekstual dan bermakna, karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Namun demikian, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada konsistensi, motivasi peserta didik, dan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif. Tantangan seperti keterbatasan kosakata, rasa malu, dan kurangnya kesempatan berlatih di luar kelas perlu diatasi dengan strategi yang kreatif dan partisipatif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan atmosfer yang kondusif, serta menyediakan sarana dan media yang menunjang praktik muhadatsah secara berkelanjutan.

2. Konsep Penerapan Metode *Muhādatsah Yaumiyyah* Dalam Pembelajaran

Konsep dasar *muhādatsah yaumiyyah* adalah percakapan, Percakapan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang belajar bahasa asing. Anggapan yang menyatakan bahwa percakapan merupakan keterampilan yang sulit dimiliki baik itu oleh guru maupun siswa sampai saat ini masih sering dialami. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, keterampilan berbicara di sekolah hanya menerapkan sebatas teorinya saja, sedang pelaksanaan dan praktiknya masih kurang.¹⁵

Penggunaan dalam pembelajarannya adalah perlu diterapkan sejak dini agar membiasakan peserta didik untuk menyusun kata ke dalam kalimat. Bentuk percakapan dapat dilakukan antara 2 orang atau lebih dengan pola percakapan yang beragam. Di antaranya percakapan berdasarkan teks yang sifatnya lebih terikat, di mana peserta didik diminta menghafalkan dialog kemudian mendemonstrasikannya. Percakapan juga bisa bersifat bebas sesuai kondisi yang dihadapi dan dilakukan tanpa melihat teks. bersifat

¹⁵ Irawati, I. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Muhadatsah Tiap Pekan Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Abrar. Balle Kec. Kahu Kab. Bone* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

bebas sesuai kondisi yang dihadapi dan dilakukan tanpa melihat teks. menciptakan muhadatsah dalam konteks kelas, seperti penggunaan *fi'il amr* seperti , إقرأ , افتح , اجلس dan lain-lain.¹⁶

Percakapan termasuk keterampilan yang dianggap sulit dan jarang dilakukan oleh para siswa. Untuk itu percakapan dalam pembelajaran sebaiknya diterapkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan para siswa agar lebih aktif dan kreatif. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya tidak monoton dan membosankan. *Muhādatṣah yaumiyyah* yang diterapkan oleh MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga pada siswa yaitu dengan cara menerapkan kegiatan berupa menyampaikan kosakata dan percakapan bahasa Arab antar siswa sebelum memasuki proses pembelajaran. Kosakata tersebut akan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran yang akan berlangsung atau disesuaikan dengan kegiatan dan kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Kegiatan *muhādatṣah yaumiyyah* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dan memberikan stimulus terhadap materi yang akan diajarkan. Langkah-langkah guru dalam *muhādatṣah yaumiyyah*:¹⁷

- a. Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas
- b. Guru membuka pelajaran dengan salam
- c. Guru menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan
- d. Guru menyuruh siswa untuk mengingat kosakata pada pertemuan sebelumnya
- e. Guru memberikan kosakata baru

¹⁶ Azimah, T. N., & Nufus, Z. (2023). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 188-203.

¹⁷ Ramiyati, N. I. M. (2021). *PENERAPAN MUHāDATṢAH YAUMIYYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA KELAS VII MTs BPD DEBOWAE TAHUN AJARAN 2020/2021* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI).

- f. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memahami dan menghafal kosakata
- g. Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan kosakata tersebut ke dalam sebuah kalimat atau sebuah percakapan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa program *muhādatsah yaumiyyah* merupakan salah satu program yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

3. Tujuan dan Manfaat Menggunakan Metode *Muhādatsah Yaumiyyah*

Metode *Muhādatsah Yaumiyyah* memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*mahārah kalām*) dalam bahasa Arab melalui praktik percakapan harian. Pendekatan ini menekankan pentingnya konsistensi dalam berlatih berbicara setiap hari, sehingga peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dalam berbahasa Arab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan berbicara secara signifikan. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Melalui latihan yang rutin dan terstruktur, peserta didik diharapkan dapat mengurangi rasa malu dan takut salah saat berbicara, sehingga mereka lebih berani untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. Hal ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan keterampilan berbicara secara optimal.¹⁸

Sedangkan menurut Ulfah menyatakan bahwa tujuan metode *muhādatsah yaumiyyah* adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa aktif, berkomunikasi lisan, atau bercakap-cakap dengan bahasa yang dipelajarinya. Sedangkan manfaat metode *muhādatsah yaumiyyah* adalah:¹⁹

¹⁸ Hresnawanza, M. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dengan Menggunakan Praktek Muhadatsah. *Multidisipliner Knowledge*, 1(1), 1-16.

¹⁹ Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Implementasi *Muhādatsah yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 125-140.

- a. Siswa lebih berani mempraktekkan percakapan, dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah.
- b. Siswa rajin memperbanyak perbendaharaan kata-kata dan kalimat secara kontinu.
- c. Siswa selalu berlatih pendengaran dan ucapannya agar menjadi fasih dan lancar, sehingga secara spontan siswa mampu melafalkan kata-kata di mana dan kapan saja.
- d. Siswa dapat memahami buku yang berbahasa Arab, dialog orang Arab dan dapat berbahasa Arab dengan fasih.
- e. Siswa akan bisa lebih mudah menciptakan lingkungan bahasa Arab dilingkungannya.

Manfaat lain dari penerapan metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* adalah peningkatan penguasaan kosakata (*mufradat*) peserta didik. Dengan adanya latihan percakapan harian, peserta didik terdorong untuk menghafal dan memahami kosakata baru secara kontinu. Peningkatan kosakata ini sangat penting untuk memperkaya ekspresi lisan dan memperluas kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab.²⁰

Metode ini juga memberikan manfaat dalam hal peningkatan kefasihan dan kelancaran berbicara. Latihan yang dilakukan secara rutin membantu peserta didik untuk melatih pendengaran dan pengucapan mereka, sehingga mereka menjadi lebih fasih dan lancar dalam berbicara bahasa Arab. Kefasihan ini memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi secara spontan dan efektif dalam berbagai situasi.²¹ Terakhir, penerapan metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif. Dengan adanya kebiasaan berbicara bahasa Arab setiap hari, suasana di sekitar peserta didik menjadi lebih kondusif untuk penggunaan bahasa Arab. Hal ini tidak

²⁰ Nofalia, R. (2023). *Penerapan Program Muhādatṣah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

²¹ Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Implementasi Muhādatṣah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 125-140.

hanya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Arab sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Muhāḍatsah Yaumiyyah* memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik. Dengan latihan yang rutin dan terstruktur, peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri, penguasaan kosakata, kefasihan berbicara, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif.

4. Prinsip Dasar Metode *Muhāḍatsah Yaumiyyah*

Beberapa prinsip dasar yang mendasari metode *Muhāḍatsah Yaumiyyah* adalah:²²

- a. Keterlibatan Aktif, setiap pelajar diharapkan terlibat aktif dalam percakapan. Hal ini tidak hanya melibatkan mendengarkan atau membaca, tetapi lebih pada kemampuan untuk berbicara dan berinteraksi langsung dalam situasi nyata.
- b. Praktik Sehari-hari, percakapan dilakukan setiap hari dengan topik-topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti cuaca, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, keluarga, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar pelajar merasa lebih relevan dengan topik yang dibicarakan.
- c. Penyederhanaan Bahasa, metode ini mengutamakan penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pembelajaran tidak harus dimulai dengan materi yang terlalu kompleks, tetapi lebih fokus pada penguasaan percakapan dasar terlebih dahulu.
- d. Berbicara Secara Berulang-ulang, dengan latihan yang berulang, pelajar akan mengingat struktur kalimat dan kosakata yang digunakan dalam percakapan. Ini penting agar pelajar merasa nyaman dan tidak canggung saat berbicara.

²² Awwaludin, M., Malik, S., & Siswanto, N. D. (2022). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM). *Definisi: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 1(1), 55-64.

5. Kelebihan Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah*

Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi berbicara dalam bahasa Arab sebagai bahasa asing. Pendekatan ini menitikberatkan pada latihan percakapan sehari-hari yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga peserta didik tidak hanya mampu berbicara dengan lebih lancar, tetapi juga memperoleh peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata serta pemahaman terhadap aspek sosio-kultural yang melekat pada penggunaan bahasa Arab. Konsistensi dalam penerapan metode ini diyakini mampu mendorong siswa menjadi komunikator yang lebih terampil, baik dalam interaksi informal sehari-hari maupun dalam konteks komunikasi formal.²³

Salah satu keunggulan utama dari metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* terletak pada kemampuannya membentuk kebiasaan aktif berbicara dalam bahasa Arab. Melalui praktik yang intensif dan berkesinambungan, siswa terdorong untuk menggunakan bahasa Arab tidak hanya dalam lingkungan kelas, tetapi juga dalam situasi di luar pembelajaran formal. Dengan demikian, metode ini berkontribusi dalam menjembatani teori dan praktik dalam penguasaan bahasa asing. Penelitian dan pengalaman empiris menunjukkan bahwa peserta didik yang secara rutin menerapkan metode ini menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dan signifikan dalam keterampilan berbicara dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan pendekatan serupa.²⁴

Kesesuaian metode ini dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab sangat jelas terlihat dari fokusnya pada komunikasi otentik yang kontekstual. Penguasaan berbagai ungkapan fungsional, struktur kalimat, dan variasi dialek yang digunakan dalam percakapan di berbagai negara Arab menjadi bagian integral dari proses pembelajaran melalui metode ini. Dengan

²³ Rabby, B. (2024). *Analisis Efektivitas Metode Muhadatsah dalam meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

²⁴ Hakim, L. (2019). *Sistem Bt' ah Lugawiyyah Studi Kasus Madrasah Aliyah Pesantren Hidayatullah Balong Ngaglik Sleman*.

demikian, metode *Muhādatsah Yaumiyyah* tidak hanya memperkuat aspek linguistik siswa, tetapi juga memperluas wawasan mereka terhadap keragaman budaya Arab yang tercermin dalam bahasa sehari-hari. Penerapan metode ini sangat dianjurkan dalam kurikulum pengajaran bahasa Arab, terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara sebagai salah satu keterampilan utama dalam berbahasa.

B. Mahārah Kalām

1. Pengertian Mahārah Kalām

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām* atau *speaking skill*) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini mengacu pada kemampuan individu untuk mengartikulasikan bunyi-bunyi bahasa atau mengucapkan kata-kata secara lisan sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, ide, pendapat, keinginan, maupun perasaan kepada lawan bicara.²⁵ Dalam pandangan Pennyur, *mahārah kalām* didefinisikan sebagai kemampuan melafalkan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan tepat dan benar, sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) yang telah diidentifikasi dan dijelaskan oleh para ahli linguistik Arab.²⁶

Dalam kerangka pembelajaran bahasa Arab, *mahārah kalām* tidak hanya sekadar kemampuan *verbal*, melainkan juga mencerminkan penguasaan aspek *fonetik*, *gramatikal*, dan *pragmatis* bahasa. Keterampilan ini merupakan bagian integral dari empat kompetensi dasar berbahasa yang meliputi: *mahārah istima'* (kemampuan menyimak), *mahārah qira'ah* (kemampuan membaca), *mahārah kitabah* (kemampuan menulis), dan *mahārah kalām* (kemampuan berbicara). Oleh karena itu, *mahārah kalām* harus dikembangkan secara sistematis dan terintegrasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.²⁷

²⁵ 1 Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, h. 135

²⁶ Abd. Wahab Rosyidi, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, h.89

²⁷ Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, D. B., Rahmi, S., Bukhori, E. M., ... & Syukron, A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *mahārah kalām* adalah keterampilan esensial yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang komprehensif, baik dari segi metode, strategi, maupun media yang digunakan. Implementasi teknik pembelajaran yang inovatif serta dukungan dari pendidik, institusi pendidikan, dan lingkungan belajar sangat dibutuhkan untuk mendukung pengembangan kemampuan ini. Penguasaan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi juga membuka pemahaman yang lebih dalam terhadap budaya, nilai-nilai sosial, dan konteks historis yang melekat pada bahasa tersebut.

2. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Kalām*

Pembelajaran *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara) dalam bahasa Arab bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi lisan secara efektif dan efisien. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan secara jelas dan dapat dipahami oleh lawan bicara dalam berbagai situasi komunikasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahbubah dkk menyebutkan bahwa tujuan utama dari pembelajaran *mahārah al-kalām* adalah agar peserta didik mampu berbicara dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, serta dapat mengungkapkan ide dan gagasan secara lisan dengan lancar dan tepat.²⁸

Lebih lanjut, tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* juga mencakup aspek pengembangan keterampilan berbicara yang tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis, tetapi juga pada aspek sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan pandangan Al Ghozali dan Sholikhah yang menyatakan bahwa pembelajaran *mahārah al-kalām* harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi sosial menggunakan bahasa

²⁸ Mahbubah, L., & Rohmah, A. (2022). Pembelajaran Maharah kalam. *Tanfidiya: Journal of Arabic Education*, 1(02), 88-95.

Arab, serta memahami konteks budaya yang terkait dengan penggunaan bahasa tersebut.²⁹

Dalam konteks ini, penguasaan *mahārah al-kalām* menjadi penting karena berbicara merupakan keterampilan produktif yang langsung digunakan dalam interaksi sehari-hari. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, *mahārah al-kalām* memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh lawan bicara. Hal ini sesuai dengan tujuan umum pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada pengembangan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa target.³⁰

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Misalnya, pada tingkat pemula, pengajaran *mahārah al-kalām* dapat dilakukan melalui teknik-teknik seperti pembelajaran dialogis, *role-play*, penggunaan media audio dan video, serta latihan tulisan. Teknik-teknik ini bertujuan untuk membantu siswa memperoleh kemampuan berbicara dalam bahasa Arab dengan lancar dan akurat, serta memperkaya kosakata dan pemahaman konsep. Selain itu, penting juga untuk menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti *mahārah al-istima'* (keterampilan mendengarkan), agar pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara *holistik dan integratif*.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis berbicara, tetapi juga mencakup aspek sosial, budaya, dan integrasi dengan keterampilan berbahasa lainnya. Pencapaian tujuan ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik,

²⁹ Al, M. D. H. A. G., & Sholikhah, I. N. M. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Maharah al-Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *At-Tuhfah*, 10(1), 60-75.

³⁰ Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196-210.

agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab dalam berbagai konteks kehidupan.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Mahārah Kalām*

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan keterampilan berbicara antara lain:

a. Untuk Pembelajaran Pemula (*mubtadi*)

- 1) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- 2) Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.
- 3) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan syafawiyah, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

b. Bagi Pembelajar Lanjut (*mutawassith*)

- 1) Belajar berbicara dengan bermain peran
- 2) Berdiskusi tentang tema tersebut
- 3) Bercerita tentang peristiwa yang dialami oleh siswa
- 4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau lainnya.

c. Bagi Pembelajar Tingkat Lanjut (*mutaqaddim*)

- 1) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam
- 2) Tema yang dipilih hendaknya menarik yang berhubungan dengan kehidupan siswa
- 3) Tema harus jelas dan terbatas
- 4) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.³¹

³¹ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 93-94. Lihat juga, Wa Muna, Metodologi

4. Strategi Dalam Pembelajaran Kalām

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab, berbagai strategi pembelajaran dapat diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan komunikatif. Strategi-strategi berikut dirancang agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara progresif dan kontekstual:³²

a. *Khibrat Mutsiroh*

Strategi ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar mampu mengaitkan pengalaman pribadi mereka dengan materi yang akan dipelajari. Dengan mengajak siswa untuk berbagi pengalaman yang relevan sejak awal pembelajaran, guru menciptakan suasana yang inklusif dan memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Pendekatan ini juga membantu siswa membangun keterampilan berpikir kritis dan reflektif, karena mereka diminta untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka dalam bahasa Arab.

b. *Ta'bir al-Ara' al-Ra'isiyyah*

Strategi ini sangat efektif untuk melatih keberanian dan spontanitas siswa dalam mengungkapkan pendapat menggunakan bahasa Arab. Meskipun pada tahap awal diperlukan dorongan atau motivasi dari guru agar siswa berani berbicara, seiring waktu, strategi ini dapat membentuk iklim kelas yang kondusif dan menyenangkan. Siswa diberikan kebebasan untuk mengekspresikan pemikiran mereka melalui bahasa yang mereka kuasai, sehingga tercipta ruang dialogis yang mendukung perkembangan keterampilan berbicara yang kreatif dan bebas.

³² Radliyah Zaenuddin. Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2005).

c. *Tamtsiliyyah*

Strategi *tamtsiliyyah* atau simulasi peran merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam memerankan suatu karakter atau situasi tertentu menggunakan bahasa Arab fusha yang benar dan sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf). Strategi ini menuntut siswa untuk tidak hanya memahami bahasa secara pasif, tetapi juga mengekspresikannya secara aktif dalam konteks tertentu. Aktivitas bermain peran ini juga bermanfaat untuk melatih artikulasi, intonasi, serta pemahaman terhadap nuansa makna dalam percakapan.

d. *Ta'bir Mushawwar*

Strategi ini mengandalkan penggunaan media visual, seperti gambar atau ilustrasi, sebagai stimulus bagi siswa untuk mengembangkan narasi atau penjelasan lisan dalam bahasa Arab. Guru memaparkan gambar atau rangkaian gambar tertentu, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan isi atau alur cerita dari gambar tersebut berdasarkan pemahamannya. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan deskriptif dan naratif, sekaligus meningkatkan pemahaman kosakata secara kontekstual.

e. *Ya'ab Daur al-Mudarris*

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil peran sebagai guru di hadapan teman-teman sekelasnya. Pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, serta penguasaan materi. Dengan memposisikan siswa sebagai pengajar, mereka terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam dan menyampaikan informasi dalam bahasa Arab secara sistematis. Strategi ini juga mendukung pembelajaran kooperatif dan memperkuat keterampilan sosial.

f. *Jidal Fa'aal*

Strategi *jidal fa'aal* menggunakan tema-tema kontroversial atau problematis sebagai sarana untuk melatih kemampuan argumentatif

siswa. Melalui debat, siswa diajak untuk mengemukakan dan mempertahankan pendapat mereka dalam bahasa Arab, sekalipun pendapat tersebut berbeda dari keyakinan pribadi mereka. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk melatih daya pikir kritis, kemampuan menyusun argumen secara logis, serta meningkatkan keluwesan dalam berdialog. Selain itu, strategi ini juga memperkuat keterampilan menyimak dan merespons secara cepat dalam konteks diskusi yang dinamis.

C. Kajian Pustaka

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, penulis telah menelaah sejumlah kajian pustaka yang relevan guna memperkuat landasan teoritis serta menegaskan orisinalitas fokus penelitian. Kajian pustaka merupakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tema serupa, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) sekaligus menunjukkan bahwa aspek tertentu dari topik yang diteliti masih belum banyak dikaji secara mendalam. Dari kajian tersebut, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan baik dari segi fokus, pendekatan, maupun hasilnya, antara lain:

Pertama, Mujiburrahman dkk, 2023 “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga” memiliki hasil penelitian bahwa pada tahap inti proses pembelajaran dengan metode *Muhādatsah* diawali dengan penambahan kosakata baru, latihan teks *Muhādatsah* pada unsur morfologinya, contoh pelafadzan dan intonasi oleh guru, dan latihan bercakap secara berulang-ulang. Peningkatan hasil belajar *Mahārah Kalām* melalui penerapan metode *Muhādatsah* dapat terlihat pada kemampuan sebagian besar peserta didik bercakap bahasa Arab dengan menggunakan mufrodat baru, lancar, fasih dari segi *makharijul huruf*, bercakap dengan intonasi yang tepat serta dengan morfologi yang sesuai. Hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami

peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 78 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 82%.³³

Persamaanya penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada penggunaan metode *Muhādatsah Yaumiyyah* sebagai sarana peningkatan kemampuan berbahasa Arab. Perbedaannya, penelitian Mujiburrahman lebih menitikberatkan pada aspek implementasi metode, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara sebagai hasil dari penerapan metode tersebut.

Kedua, Yeniati Ulfah & Anyes Lathifatul Insaniyah, 2023 “Implementasi *Muhādatsah yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Maharah Kalam”, dalam penelitian ini memiliki hasil pertama, bahwa seluruh santri dibiasakan untuk berbahasa Arab saat mengikuti pelajaran bahasa Arab di Madarasah Diniyah. Kedua, santri menjadi lebih percaya diri saat berbicara bahasa Arab tanpa perasaan malu dan takut salah. Ketiga, santri semakin rajin menghafal *mufradat* setiap harinya. Dan keempat, santri selalu berlatih *muhādatsah* agar semakin fasih dan lancar saat berbicara, sehingga secara spontan santri mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab di manapun dan kapan saja.³⁴

Persamaanya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Muhādatsah* sebagai media pembelajaran yang dibimbing oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada efektivitas penggunaan metode tersebut dalam pencapaian pembelajaran bahasa Arab secara umum, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus pada hasil peningkatan keterampilan berbicara melalui aktivitas harian menggunakan bahasa Arab.

Ketiga, Azhar Pager Alam & Imam Asyrofi, 2023, “Analisis Metode Pembelajaran *Muhādatsah yaumiyyah* dalam Upaya Meningkatkan Maharotul Kalam Santri”, penelitian ini memiliki hasil bahwa metode

³³ Azimah, T. N., & Nufus, Z. (2023). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga. Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 188-203.

³⁴ Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Implementasi *Muhādatsah yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam, 4(1), 125-140.

pembelajaran *Muhādatsah Yaumiyyah* memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan *mahārotul kalām* santri didukung dengan pelaksanaan yang sudah terorganisir dan teratur dengan baik seperti kegiatan pemberian dan penghafalan *mufrodat* setiap pagi, sore dan malam hari, pembiasaan berbahasa Arab, diadakannya *muhadhoroh* setiap satu minggu sekali, pemberian hukuman dengan 3 kategori yaitu ringan, sedang dan berat. Hal ini menunjukkan penegasan serta penjelasan bahwa pembelajaran *Muhādatsah Yaumiyyah* ini merupakan salah satu sebab yang menjadi perhatian dalam meningkatkan *mahārotul kalām* santri.³⁵

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Muhādatsah Yaumiyyah*. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian; penelitian Azhar dan Imam menitikberatkan pada proses pelaksanaan metode, sedangkan penelitian ini berorientasi pada hasil berupa peningkatan kemampuan *mahārah kalām* siswa.

Berdasarkan kajian-kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa telah banyak penelitian yang menyoroti pentingnya metode *Muhādatsah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Masing-masing penelitian menggunakan pendekatan dan teknik yang beragam, namun tetap memiliki benang merah dalam tujuannya, yakni mengembangkan kemampuan verbal siswa dalam konteks bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Muhādatsah Yaumiyyah* merupakan salah satu strategi yang efektif dan adaptif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk mengasah *mahārah al-kalām* secara kontekstual dan komunikatif.

³⁵ Alam, A. P., & Asyrofi, I. (2023). Analisis Metode Pembelajaran *Muhādatsah yaumiyyah* dalam Upaya Meningkatkan *Maharotul Kalam* Santri. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5833-5839.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada makna dan penafsiran juga pengetahuan dalam perspektif partisipan. Agar dapat melaksanakan penelitian kualitatif dengan baik, dibutuhkan strategi tepat yang sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian *naturalistik*, *fenomenologis*, *impresionistik* dan *post positivistic*.³⁶ Menurut Maleong dalam jurnal yang ditulis oleh Dedi Rianto Rahadi, Karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri adalah memiliki pola berpikir secara induktif *atau empiris to rasional atau bottom up*. Pola tersebut dilakukan untuk menghasilkan *grounded theory* (teori induktif), dimana teori yang timbul dari pengumpulan data penelitian bukan dari hipotesis seperti halnya pada metode penelitian kuantitatif. Penelitiannya akan bersifat *generating theory* dan teori yang dihasilkan berupa substansif.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi lapangan penelitian yaitu Mts. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang guna mendapatkan data keadaan yang sedang terjadi dengan pemahaman realitas social, sehingga jenis metode penelitian kualitatif dianggap sesuai untuk mengkaji penelitian ini.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Ihsaniyah yang terletak di Desa Banyumudal, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang. Pemilihan MTs. Ihsaniyah sebagai objek penelitian didasari oleh penerapan metode *Muhādatsah Yaumiyyah* yang diterapkan di sekolah ini, khususnya pada

³⁶ Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*, (Bogor : PT Filda Fikrindo, 2020)., Edisi 1, Hal. 3.

³⁷ Rahadi, D. R. (2020). *Konsep Penelitian kualitatif plus tutorial NVivo*. PT. Filda Fikrindo, Bogor.

kegiatan percakapan bahasa Arab yang dilakukan antar siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Keberadaan metode ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian guna mengeksplorasi penerapan metode tersebut serta dampaknya terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas metode *Muhādatsah Yaumiyyah* di MTs. Ihsaniyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

Adapun rentang waktu penelitian berlangsung sejak tanggal 9 Mei 2023, yang merupakan periode di mana peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan metode tersebut. Waktu penelitian ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai dinamika pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut, serta untuk memantau perkembangan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam percakapan sehari-hari.

C. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada tema atau fokus utama yang menjadi sasaran dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, objek yang dianalisis adalah penerapan metode *Muhādatsah Yaumiyyah* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar *Mahārah Kalām* (keterampilan berbicara) pada siswa kelas VIII di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran dan sejauh mana dampaknya terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas komunikasi lisan mereka dalam bahasa Arab.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi utama yang memberikan data dan keterangan yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjeknya adalah guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, yaitu Bapak Drs. H. Sodiri, yang terlibat langsung

dalam penerapan metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* di kelas VIII MTs. Ihsaniyah. Selain itu, subjek juga mencakup siswa kelas VIII yang menjadi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode ini. Penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023, dengan guru sebagai informan utama yang memberikan wawasan tentang implementasi metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, yakni subjek yang diteliti. Jenis data ini diperoleh melalui berbagai metode pengukuran langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan autentik. Secara umum, data primer dapat diartikan sebagai informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui proses observasi, survei, wawancara, ataupun jejak pendapat.

Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui dua metode utama: observasi atau pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti, serta wawancara dengan sejumlah narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Melalui kedua teknik ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek yang diteliti, serta informasi yang lebih valid karena langsung berasal dari pengalaman atau pandangan narasumber yang terlibat dalam penelitian tersebut.

³⁸ Rismiyati, M. (2022). Strategi Adaptasi Petani Peladang Dayak Meratus di Desa Loklahung Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Socius*, 1(2).

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan sebelumnya oleh pihak lain, yang kemudian dapat diakses dan digunakan oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka. Peneliti tidak perlu mengumpulkan data dari awal, melainkan dapat memanfaatkan data yang sudah tersedia dan terstruktur dengan baik. Data ini bisa berasal dari berbagai sumber yang telah terverifikasi, seperti laporan, studi sebelumnya, atau publikasi yang relevan.

Menurut Muharto dan Arisandy Ambarita, data sekunder merupakan sumber informasi yang dapat memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari sumber primer, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang telah ada sebelumnya, seperti buku, skripsi, artikel jurnal, publikasi ilmiah, serta situs web yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat memperluas wawasan, mengonfirmasi temuan sebelumnya, dan membandingkan hasil penelitian dengan studi-studi lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Tahapan observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.³⁹ Secara Bahasa, observasi adalah memperhatikan atau melihat. Observasi juga bisa diartikan sebagai suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu subyek atau objek tertentu secara cermat dan teliti. Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri mengatakan dari Creswell

³⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Renda Publisher), hal. 132.

bahwa observasi merupakan cara pencarian data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri (tidak boleh di wakilkkan) dengan cara melakukan pengamatan secara detail kepada manusia sebagai objek dari observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.⁴⁰

Mills juga menyatakan bahwa Observasi sebagai sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, observasi berpartisipasi (*participant observation*) dan observasi nonpartisipan (*non participant observation*).⁴¹

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi dari responden dengan melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung yang dilakukan dengan maksud tertentu. Menurut Nazir mengartikan wawancara sebagai suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden dan dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).⁴² Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat, sikap, pendapat dan persepsi seseorang.⁴³

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai data tertulis berupa, catatan, buku, agenda, majalah, dokumen-dokumen yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai

⁴⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet. 1, hal. 67.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal. 145.

⁴² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) Cet. 1, Hal. 138.

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, hal 263.

berbagai soal, sehingga data yang didapatkan akan semakin valid.⁴⁴ Sedangkan dokumen adalah bentuk catatan peristiwa yang telah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

Dokumentasi dapat berupa bermacam-macam bentuk, bisa dalam bentuk buku, tulisan, gambar, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini sebagai penguat data agar lebih konkrit. Terkait hal yang berhubungan dengan data pendukung penelitian, yakni berupa: buku *daily muhadatsah (daily conversation)*, buku *mufrodzat*, *vocabularies note*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Setelah pengumpulan data dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data bisa diartikan sebagai sebuah metode dalam memproses data menjadi informasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis, analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit, menyusun kedalam pola, memilih mana data yang penting dan akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan juga oleh orang lain.

Dalam proses analisis ini peneliti melakukan pengelompokkan, kategorisasi dengan melihat hubungan antar bagian atau melihat perbedaan dan persamaan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa analisis adalah proses mengurangi suatu bagian-bagian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu, setelah ada data berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklarifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari

⁴⁴Ibid, hal. 158

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 4, hal.240.

masalah yang telah dirumuskan.⁴⁶ Selanjutnya dilakukan pemilahan terhadap data yang telah dikumpulkan serta dikelompokkan sesuai rincian masalahnya dan dihubungkan dengan yang lainnya dengan menggunakan proses berfikir deduktif-induktif. Dalam tahap ini, penulis melakukan koreksi terhadap data yang sudah ada jika ternyata dikemudian hari terdapat kekurangan atau ketinggalan data maka tidak menuntut kemungkinan bagi penulis untuk kembali melakukan observasi langsung guna melengkapi data tersebut kemudian dianalisa.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data atau paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).⁴⁷ Berikut penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam analisis data penelitian kualitatif:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data merupakan proses seleksi, pemfokusan simplifikasi, abstraksi dan transformasi data. Tujuan reduksi data adalah agar kecukupan konteks untuk temuan riset evaluasi terpenuhi dan untuk lebih memfokuskan perhatian pada topik yang sedang dikaji.⁴⁸ Reduksi data dalam penelitian ini juga dapat digunakan untuk membuat abstrak atau rangkuman penting dari hasil pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan untuk dapat memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁹ Penyajian data ini merupakan alur

⁴⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press 2010), hal. 250

⁴⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet. 1, hal. 79-84

⁴⁸ Samsul Hadi, *Metode Riset Evaluasi*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2011), hal. 261-262

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 4, hal.249.

penting dalam proses analisis data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori. Dalam penyajian ini informasi data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kesimpulan akan berubah jika tidak adanya bukti-bukti yang mendukung pada pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya.⁵⁰

Dengan demikian, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil kesimpulan atau inti dari beberapa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian yang menjawab rumusan masalah berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan penyajian dalam bentuk deskriptif dalam objek penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 4, hal.345.

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, dan PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil MTs. Ihsaniyah Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berlokasi di Jl. Raya Moga – Pulosari Km 0,5, Banyumudal Moga, Pemalang, dengan kode pos 52354. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1979, dan sejak saat itu telah berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas. Sebagai sebuah institusi pendidikan swasta, MTs. Ihsaniyah berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ihsaniyah Banyumudal Moga, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan madrasah ini.

Berdasarkan data administrasi yang tercatat, madrasah ini memiliki Nomor Statistik Madrasah 12123270002, yang menunjukkan identitas administratifnya dalam sistem pendidikan nasional. Selain itu, MTs. Ihsaniyah juga tercatat dengan nomor akta pendirian 3/1987 yang telah diperbaharui dengan nomor AHU-0026462.AH.01.07.Tahun 2015, yang diterbitkan pada tanggal 11 Desember 2015. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini telah melalui proses hukum dan administrasi yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, status kelembagaan MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga telah diakui secara resmi, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.⁵¹

Dari segi fisik, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga memiliki luas tanah yang mencapai 2200 m², sementara luas bangunannya adalah 1720 m². Bangunan madrasah ini terdiri dari 34 lokal yang digunakan untuk berbagai kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi proses pendidikan. Tanah dan bangunan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan ini sepenuhnya

⁵¹ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023.

dimiliki oleh madrasah dengan nomor sertifikat tanah S.D.A/15/Agr.23, yang menandakan bahwa seluruh aset tersebut sah dan tidak dalam sengketa. Fasilitas yang tersedia di madrasah ini mencakup ruang kelas yang cukup luas dan nyaman, serta berbagai fasilitas pendukung lain yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Selain itu, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, dengan koordinat geografis di latitude - 7.127599 dan longitude 109.247118. Lokasi yang terletak di jalur utama Raya Moga – Pulosari memberikan aksesibilitas yang baik bagi siswa, guru, dan masyarakat sekitar yang ingin berinteraksi dengan madrasah ini. Keberadaan madrasah di daerah yang cukup berkembang ini juga menunjukkan bahwa MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Pemalang.

Dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga senantiasa berupaya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Madrasah ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui pendidikan agama yang mendalam. Oleh karena itu, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajarannya untuk mencetak generasi yang unggul, baik dari segi intelektual maupun akhlak. Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan visi dan misinya, madrasah ini senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan perkembangan zaman.⁵²

2. Sejarah Singkat Mts Ihsaniyah Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga didirikan pada tahun 1979 oleh Yayasan Pendidikan Islam Ihsaniyah Banyumudal Moga sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencetak generasi yang

⁵² Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

berkualitas, baik dalam aspek akademik maupun karakter. Pada saat awal berdirinya, madrasah ini hanya memiliki enam lokal ruang kelas yang dibangun secara swadaya di atas tanah seluas kurang lebih 650 m². Keberadaan madrasah pada masa itu mencerminkan semangat dan tekad dari masyarakat dan yayasan pendiri untuk menghadirkan pendidikan yang bermanfaat bagi anak-anak di daerah tersebut, meskipun dengan fasilitas yang terbatas.

Perkembangan MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga semakin signifikan ketika pada tahun 1987, Yayasan Pendidikan Islam Ihsaniyah mendaftarkan yayasan ini ke akta notaris atas nama Liliek Soedarsono Wirono, SH., di Pemalang, dengan nomor akta 03/1987. Pendaftaran ini menjadi titik awal dari legalitas dan pengakuan formal atas keberadaan madrasah ini dalam sistem pendidikan nasional. Seiring berjalannya waktu, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga terus berbenah dan berkembang. Salah satu tonggak penting dalam perkembangan tersebut terjadi pada tahun 2008, ketika madrasah ini berhasil memperluas lokasi pendidikan menjadi 1.474 m². Selain itu, jumlah ruang kelas juga bertambah menjadi 9 lokal rombongan belajar, diikuti dengan penambahan ruang-ruang pendukung, seperti ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang kepala sekolah, serta ruang perpustakaan.⁵³

Peningkatan fasilitas ini semakin menunjang pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman bagi peserta didik. Tidak berhenti di situ, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga terus mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dengan menambah beberapa ruang laboratorium yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan yang lebih modern dan berbasis teknologi. Penambahan ruang Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, serta fasilitas pendukung lainnya, seperti ruang Klinik dan ruang Bimbingan dan Konseling (BK), semakin melengkapi kebutuhan pendidikan yang komprehensif. Di samping itu, madrasah ini juga berhasil membeli

⁵³ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

sebidang tanah seluas 361 m² yang digunakan untuk membangun tiga lokal ruang kelas baru guna mengakomodasi kebutuhan ruang yang semakin meningkat. Bangunan dan tanah yang dimiliki oleh MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga telah tersertifikasi dengan nomor sertifikat tanah S.D.A 15/Ag.23, yang menandakan bahwa semua aset yang dimiliki telah sah secara hukum dan tidak dalam sengketa. Sertifikasi ini juga memberikan jaminan kepastian hukum bagi masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya di madrasah ini. Dalam perkembangan yang pesat ini, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga semakin dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Hal ini tercermin dari besarnya minat dan animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah ini. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari keberhasilan MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga dalam menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan harapan orang tua dan perkembangan zaman.

Berdasarkan data kelulusan dalam tiga tahun terakhir, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga berhasil mencapai tingkat kelulusan yang sangat memuaskan, yakni 99%. Tingkat kelulusan yang tinggi ini merupakan bukti nyata dari kualitas pendidikan yang diberikan oleh madrasah ini. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki dasar moral dan agama yang kuat. Meskipun demikian, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga tetap berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengantisipasi perkembangan kurikulum yang semakin kompleks. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan merekrut tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya masing-masing, guna memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik.⁵⁴

⁵⁴ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

Dengan segala fasilitas dan sumber daya yang ada, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu pendidikan demi mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global. Sebagai lembaga pendidikan yang terus berkembang, MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.⁵⁵

3. Visi, Misi dan Tujuan Mts Ihsaniyah Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

a) Visi

“Terwujudnya peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran Islam, Tangguh dalam Keyakinan, Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Perilaku”⁵⁶

b) Indikator Visi

- Terwujudnya generasi umat yang mampu berpegang teguh pada ajaran islam yang beramal ilmiah dan berilmu amaliyah sesuai dengan standar nasional pendidikan (KTSP).
- Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum tingkat nasional.
- Terwujudnya generasi umat yang santun dalam berbudaya dan berperilaku positif dimasyarakat.
- Terwujudnya proses pembelajaran kontekstual pada semua mata pelajaran.
- Terwujudnya pola manajemen yang berbasis pada madrasah.
- Terwujudnya perangkat penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁵⁷

⁵⁵ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

⁵⁶ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

⁵⁷ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

c) Misi Madrasah

“Mewujudkan proses belajar mengajar yang mengacu pada prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum tingkat nasional dan memperoleh prestasi pada beberapa lomba non akademik tingkat propinsi maupun kabupaten, serta meletakkan dasar keimanan, pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia dan keterampilan pada jenjang pendidikan berikutnya.”⁵⁸

d) Indikator Misi

- Mewujudkan kurikulum dan SKL yang berciri khas islam sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan criteria ketuntasan minimum tingkat nasional dan menjuarai beberapa lomba non akademik tingkat Propinsi maupun Kabupaten.
- Mewujudkan proses pembelajaran yang berbasis pada pendidikan Akhlakul Karimah.
- Mewujudkan proses pembelajaran secara kontekstual pada semua mata pelajaran.
- Mewujudkan manajemen berbasis madrasah.
- Mewujudkan perangkat penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁵⁹

e) Tujuan Madrasah

“Mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang mengacu pada prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum tingkat nasional dan memperoleh prestasi pada beberapa lomba non akademik tingkat propinsi maupun kabupaten, serta meletakkan dasar keimanan, pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia dan keterampilan pada jenjang pendidikan berikutnya.”⁶⁰

⁵⁸ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

⁵⁹ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

⁶⁰ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

4. Struktur Mts Ihsaniyah Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki struktur keorganisasian. Adapun susunan kepengurusan MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga sebagai penyelenggara dan pengelola pendidikan adalah sebagai berikut ini :⁶¹

- a) Kepala Madrasah : H. Mu'ala Hata, SH
- b) Waka Kurikulum : Laeli Budiasih, Amd
- c) Waka Kesiswaan : Abdul Basit, Amd
- d) Bendahara Madrasah : Laela Wulida, Amd
- e) Kepala Bagian Tata Usaha : Endang Kusmiati
- f) Staff Tata Usaha : Ervina Hidayati

5. Data Perkembangan Siswa, Guru dan Karyawan

a) Siswa

a) Pendaftar

No	Tahun	Jumlah Pendaftar				JML
		SD		MI		
		L	P	L	P	
1	2017/2018					
2	2018/2019	98	104	39	49	290
3	2019/2020	113	109	30	45	280
4	2020/2021	106	107	37	30	280
5	2021/2022					
6	2022/2023	112	110	51	38	311
7	2023/2024					

b) Diterima

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik						
		VII		VIII		IX		JML
		L	P	L	P	L	P	
1	2017/2018	105	98	81	113	83	89	569

⁶¹ Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023

2	2018/2019	94	95	95	97	77	113	571
3	2019/2020	104	99	95	96	95	98	587
4	2020/2021	100	94	104	94	93	96	581
5	2021/2022							
6	2022/2023							
7	2023/2024							

c) Berdasarkan Asal Sekolah

No	Kelas	SD	MI	JML	Prosentase	
					SD	MI
1	VII	133	59	192	69%	31%
2	VIII	128	62	190	68%	32%
3	IX	140	46	186	75%	25%
Jumlah		401	167	568	71%	29%

b) Guru

NO	NAMA	JK	PANGKAT/GOL	TEMPAT TANGGAL LAHIR	TMT	PEND. TERAKHIR	MENGAJAR MAPEL	SERTIFIKASI
1	H. Mu'ala Hata, SH	L	GTY / Kepmad	Pemalang, 10 Juni 1952	21 Juli 2013	S1 Hukum	Kepmad	Belum
2	Masduki	L	GTY	Pemalang, 16 Agust 1965	01 Juli 1988	SLTA/Sedrajat	B. Inggris	Belum
3	Drs. Ikhyan	L	GTY	Pemalang, 12 Sept 1965	01 Juli 1992	S1 Tarbiyah/PAI	Qur'an Hadist fiqih	Sudah
4	Endang Kusmiati NIP.196805042005012002	P	Penata/III-c	Pemalang, 04 Mei 1968	01 Juli 1991	S1 MIPA Matematika	Matematika	Sudah
5	Harun Alrasid	L	GTY	Pemalang, 09 Sept 1969	01 Juli 1999	SLTA/Sedrajat	IPA Terpadu B. Inggris	Belum
6	Muslih, S.Pd NIP.197011191998014001	L	Pembina/IV-a	Pemalang, 19 Nov 1970	01 Juli 2004	S1 MIPA Matematika	Matematika	Sudah
7	Sri Laras WHS, Amd	P	GTY	Pemalang, 17 Mar 1969	01 Juli 2004	D3 Seni Tari	Seni Budaya	Belum
8	Nur Azmi Wicaksono	L	GTY	Pemalang, 08 Okt 1980	01 Juli 2001	S1 Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Penjasorkes TIK	Belum
9	Drs. Sartono NIP.196505261999031001	L	Pembina/IV-a	Pemalang, 26 Mei 1965	01 Juli 1991	S1 Tadris/IPS	IPS Terpadu	Sudah
10	Nanang Iman, S.Ag	L	GTY	Pemalang, 12 Mei 1975	01 Juli 2006	S1 Tarbiyah/PAI	Fiqih Aqidah Akhlak	Belum
11	Aimmatu Zakiyah, S.Pd	P	GTY	Pemalang, 08 Mei 1981	01 Juli 2007	S1 Bahasa dan sastra Indonesia	B. Indonesia	Belum
12	Ali, S.Pd.I	L	GTY	Pemalang, 17 Mei 1975	01 Jan 2008	S1 Tarbiyah/PAI	TIK	Belum
13	Maolana Syarif H, S.Pd	L	GTY	Pemalang, 10 Agust 1984	01 Juli 2008	S1 Pend. Sospol/ Sejarah	IPS Terpadu IPS Sejarah	Belum
14	Agus Triwidodo, S.Pd	L	GTY	Grobogan, 30 Agust 1984	01 Juli 2009	S1 Biologi	IPA Terpadu	Belum
15	Agus Sujono, S.Pd	L	GTY	Tegal, 07 Agust 1980	01 Juli 2009	S1 Bahasa dan Sastra Jawa	B. Jawa IPS Ekonomi	Belum

NO	NAMA	JK	PANGKAT/GOL	TEMPAT TANGGAL LAHIR	TMT	PEND. TERAKHIR	MENGAJAR MAPEL	SERTIFIKASI
16	Slamet Sarifudin, S.Pd	L	GTU	Pemalang, 10 Des 1987	01 Juli 2011	S1 Tarbiyah/PAI	B. Arab	Belum
17	Nur Inayah, S.Pd	P	GTU	Pemalang, 25 Sept 1986	01 Juli 2011	S1 Dakwah/ Sosial Islam	SKI	Belum
18	Naila Rozanah, S.Pd	P	GTU	Pemalang, 20 Mei 1985	01 Juli 2011	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	B. Indonesia	Belum
19	Fatikah, S.Pd	P	GTU	Pemalang, 16 Sept 1985	01 Juli 2011	S1 Bahasa dan Sastra Inggris	B. Inggris IPS Geografi	Belum
20	Drs. Sodiri	L	GTU	Pemalang, 14 April 1963	01 Juli 2013	S1 Tarbiyah/ Bahasa Arab	B. Arab & Amsilati	Belum
21	Wildan Shobir, S.Pd	L	GTU	Pemalang, 01 Agustus 1982	01 Juli 2013	S1 FMIPA	Matematika	Belum
22	Laela Azka, S.Pd	P	GTU	Pemalang, 03 September 1991	01 Juli 2013	S1 Pend. Kewarganegaraan	PKn	Belum
23	Arif Fitri Annisa, S.Pd	P	GTT	Pemalang, 13 Juni 1990	08 Okt 2013	S1 Psikologi pendidikan dan Bimbingan	BK	Belum
24	Nursyam Tohuri	L	GTT	Pemalang, 03 Desember 1972	01 Jan 2015	SLTA	Ta'lim Muta'alim	Belum
25	Nur Rohman, S.Pd	L	GTT	Pemalang, 14 Maret 1987	08 Feb 2016	S1 Bahasa dan Sastra Inggris	BK	Belum
26	Sulistiyo Ari Wibowo, S.Pd	L	GTT	Pemalang, 05 Oktober 1989	01 Juli 2016	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	B. Indonesia	Belum
27	So'im, S.Pd.I	L	GTT	Pemalang, 23 Maret 1992	01 Juli 2016	S1 Tarbiyah/ Bahasa Arab	B. Arab	Belum

c) Karyawan

NO	NAMA	JK	PANGKAT/GOL	TEMPAT TANGGAL LAHIR	TMT	PEND. TERAKHIR
1	Laela Wulida, Amd	P	PTY	Pemalang, 24 Feb 1984	01 Juli 2006	D3 Akuntansi
2	Ervina Hidayati	P	PTY	Pemalang, 14 Feb 1987	01 Juli 2005	SLTA/Sedrajat
3	Uswatun Khasanah	P	PTY	Pemalang, 04 Feb 1990	01 juli 2009	SLTA/Sedrajat
4	Laeli Budiasih, Amd	P	PTY	Pemalang, 19 Okt 1989	01 Jan 2011	D3 Teknik Komputer
5	Nurrofiq	L	PTY	Pemalang, 10 Agust 1964	01 Juli 1996	SD/Sedrajat
6	Abdul Basit, Amd	L	PTY	Pemalang, 16 Mei 1981	01 Juli 2010	D3 Teknik Komputer

6. Akreditasi Madrasah

Akreditasi				
1993	2003	2005	2007	2014
A	A	A	A/ 85.95	A/92

7. Sarana dan Prasarana

a) Sarana Fisik

No	Sarana	Jumlah							
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Ruang Kelas	9	9	9	12	12	12	12	12

2	Ruang Perpustakaan	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Ruang Laboratorium IPA	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Ruang Laboratorium IPS	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Ruang Laboratorium Bahasa	0	0	1	1	1	1	1	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Ruang Unit Kesehatan Madrasah	0	0	1	1	1	1	1	1
8	Ruang Kepala Madrasah	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Ruang Guru	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Ruang TU	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Ruang BP	0	0	1	1	1	1	1	1
12	Ruang Koperasi	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Dapur	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Mushola	0	1	1	1	1	1	1	1
15	WC	5	5	5	9	10	10	10	10

b) Prasarana Fisik

No	Prasarana	Jumlah							
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Perpustakaan a. Buku Pengayaan	0	0	367	367*	367*	367*	1302*	1822*

	b. Buku Referensi	5855	7745	9381	9381	9381*	9381*	9381*	9381*
	c. Buku Panduan Pendidik	125	125	276	*	276	526	526	526
	d. Sistem Perpustakaan Berbasis TIK	0	1	1	276	1	1	1	1
	e. PC	0	2	2	1	2	2	2	2
	f. Laser Printer	0	1	1	2	1	1	1	1
	g. scanner	0	0	1	1	1	1	1	1
	h. Barcode Scanner	0	1	1	1	1	1	1	1
	i. Switch	0	2	2	1	2	2	2	2
	j. Cable	0	1	1	2	1	1	1	1
	k. Document Scanner				1				
2	Laboratorium IPA								
	1. Lemari Alat – alat peraga	0	1	3	3	3	3	3	3
	2. Almari Kayu	0	0	1	1	1	1	1	1
	3. Meja Praktek Kelompok	0	0	4	4	4	4	4	4
	4. Kursi Plastik	0	0	0	0	6			
	5. Penampang Jaringan Kulit	1	1	2	2	2	2	2	2
	6. Model Kerangka Manusia (besar)	0	1	1	1	1	1	1	1
	7. Model Kerangka Manusia (sedang)	0	0	1	1	1	1	1	1
	8. Model tengkorak manusia	1	1	2	2	2	2	2	2
	9. Model Organ – Organ Vital	1	1	3	3	3	3	3	3
	10. Model Torso Laki – laki berkepala	1	1	2	2	2	2	2	2
	11. Model torso perempuan berkepala	0	0	1	1	1	1	1	1
	12. Model Kepala dengan Otak	0	0	1	1	1	1	1	1
	13. Model lidah dan gigi	0	0	1	1	1	1	1	1
	14. Model gigi dan penampang+ dental study	0	0	1	1	1	1	1	1
	15. Model paru – paru	1	1	2	2	2	2	2	2
	16. Model saluran air seni (laki – laki)	1	1	2	2	2	2	2	2
	17. Model saluran air seni (perempuan)	1	1	2	2	2	2	2	2
	18. Model susunan syaraf	1	1	2	2	2	2	2	2
	19. Model hati dan ginjal	1	1	2	2	2	2	2	2

20.	Model Lambung (perut besar)	1	1	2	2	2	2	2	2
21.	Model perkembangan janin	1	1	2	2	2	2	2	2
22.	Model rongga hidung	1	1	1	1	1	1	1	1
23.	Penampang usus	0	0	264	264	264	264	264	264
24.	Penampang Mata								
25.	Penampang Sistem Peredaran Darah								
26.	Penampang Ginjal Manusia								
27.	Penampang Sistem Pencernaan								
28.	Penampang system pencernaan								
29.	Penampang Telinga Manusia								
30.	Penampang Otak Manusia								
31.	Penampang Jantung Manusia								
32.	Penampang Sel								
33.	Penampang Proses Meiosis								
34.	Penampang Belahan Bunga								
35.	Penampang Pertumbuhan Biji Satu								
36.	Penampang Akar								
37.	Penampang Peredaran Tata Surya								
38.	Set Kartu Katalog Galaksi Bimasakti								
39.	Alat Praktikum lainnya								

3	Laboratorium IPS								
	a. Globe	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Peta Dunia	1	1	1	1	1	1	1	1
	c. Peta Benua	5	5	5	5	5	5	5	5
	d. Peta Asean	2	2	2	2	2	2	2	2
	e. Peta Propinsi di Indonesia	8	8	8	8	8	8	8	8
	f. Set Contoh Bahan Tambang	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Laboratorium Bahasa								
	a. Control Console	0	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
	b. Power Supply Unit	0	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
	c. Control Multimedia PC + Desk Mic	0	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
	d. UPS with AVR	0	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
	e. Educational Recorder	0	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
	f. Teacher Headset	0	unit	20unit	20unit	20unit	20unit	20unit	20unit
	g. Student Headset	0	1	20unit	20unit	20unit	20unit	20unit	20unit
	h. Hearing Unit	0	unit	20 set	20 set	20 set	20 set	20 set	20 set
	i. Connecting Cable (communication & Power cable)	0	20unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
	j. DLP Projector + Meja untuk DLP	0	20 set	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
	k. Video Distributor untuk DLP	0	1 unit	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
	l. Stand Floor Screen	0	1 unit	10unit	10unit	10unit	10unit	10unit	10unit
	m. Room Speaker	0	1 set	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
	n. Control Console Desk	0	1 unit	20unit	20unit	20unit	20unit	20unit	20unit
	o. Student Desk (Twinbooth)	0	10unit	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
	p. Teacher Chair(Swivel & Arm)	0	1 unit	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
	q. Student Chair (Folded)	0	20unit	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set
	r. Teacher Stage		1 set						
	s. Catwalk		1 set						
	t. karpet		1 set						
5	Laboratorium Komputer								
	a. PC Pentium 3	5	5	5	5	5	5	5	5
	b. PC Pentium 4	7	7	7	7	7	7	7	7
	c. PC LCD dualcore	26	26	26	26	26	26	26	26
	d. Laptop	1	1	1	1	1	1	1	1
	e. Multimedia	4	4	4	4	4	4	4	4
	f. Website, e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail
	g. Digital Proyektor	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail	e-mail
	h. Router	4	4	4	4	4	4	4	4
	i. Stabilizer	4	4	4	4	4	4	4	4
	j. Whiteboard	1	1	1	1	1	1	1	1
	k. Screen Proyektor Manual	4	4	4	4	4	4	4	4

	l. Screen Projector Tripod	1 1 3	1 1 3	1 1 3	1 1 3	1 1 3	1 1 3	1 1 3	4 1 1 3	
6	Unit Kesehatan Madrasah (UKM) dan Penjaskes	3	3	4	4	4	4	5	5	
	a. Matras	2	2	2	2	2	2	2	2	
	b. Kotak P3K	4	4	4	4	4	4	6	6	
	c. Selimut	1	1	1	1	1	1	2	2	
	d. Peluru 2 kg	1	1	1	1	1	1	1	1	
	e. Peluru 3 kg	0	0	0	0	0	0	2	2	
	f. Turbo	2	2	2	2	2	2	6	6	
	g. Bola kaki	4	4	4	4	4	4	8	8	
	h. Bola voly	0	0	0	0	0	0	4	4	
	i. Cone	2	2	2	2	2	2	2	2	
	j. Tongkat estafet	1	1	1	1	1	1	3	3	
	k. Tongkat kasti	0	0	0	0	0	0	30	30	
	l. Seragam olah raga siswa	1	1	1	1	1	1	2	2	
	m. stopwatch									
7	Ruang Kelas	214	225	236	236	236	236	285	285	
	a. Meja siswa	428	450	472	472	472	472	570	570	
	b. Kursi siswa	9	9	9	12	12	12	12	12	
	c. Meja Guru	9	9	9	12	12	12	12	12	
	d. Kursi Guru	9	9	9**	9**	9**	0	0	0	
	e. Papan Tulis Hitam	0	0	9	12	12	12	12	12	
	f. Whiteboard	0	0	9	9	9	12	12	12	
	g. LCD Projector	0	0	9	9	9	12	12	12	
	h. Screen Projector	0	0	9	9	9	12	12	12	
8	Kelengkapan Kantor	10	10	10	10	12	12	12	12	
	a. Meja kerja	6	6	6	6	8	8	8	8	
	b. Kursi kerja	4	4	4	4	5	5	5	5	
	c. PC	2	2	2	2	2	2	2	2	
	d. Printer	1	1	1	1	1	3	3	3	
	e. Notbook	3	3	3	3	3	3	3	3	
	f. Almari Arsip	2	2	2	2	3	3	3	3	
	g. Almari pajang	2	2	2	2	2	2	2	2	
	h. Set meja kursi tamu	1	1	1	1	1	1	1	1	
	i. Filling Kabinet	1	1	1	1	1	1	1	1	
	j. Brankas	0	0	0	0	1	1	1	1	
	k. Mesin finger print									
	8	Kelengkapan Lain								
		a. Televisi 36”	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Televisi 21”		1	1	1	1	1	1	1	1	
c. VCD Player		1	1	1	1	1	1	1	1	
d. Tape Recorder		1	1	1	1	1	1	1	1	
e. Mega Phone		1	1	1	1	1	1	1	1	
f. Set Alat Musik										

	Rebana	2	2	2	2	2	2	2	2
g.	Organ Tunggal	1	1	1	1	1	1	1	1
h.	Wireless Microphone	1	1	1	1	1	1	1	1
i.	Microphone	1	1	1	1	1	1	1	1
j.	Bel Otomatis	3	3	3	3	3	3	3	3

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* dalam upaya meningkatkan hasil belajar *Mahārah Kalām* pada siswa kelas VIII di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan analisis sebagai berikut ini :

1. Penerapan Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* Terhadap Siswa Kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga

Dalam menganalisis penerapan metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* terhadap siswa kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga, proses analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab (*mahārah kalām*) siswa. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, yang meliputi observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi pembelajaran yang ada.

*“Menggunakan Metode Muhādatṣah yaumiyyah sekedar pada awalan, awalan setiap masuk dan memulai pembelajaran. Kemudian menghafal mufrodāt supaya anak paham terutama anak bisa mengerjakan soal bahasa arab itu karena tahu artinya kalau tidak tahu artinya tidak bisa mengerjakan, makannya saya tekankan siswa siswi harus bisa menghafal mufrodāt dan wajib. Dan Muhādatṣah yaumiyyah itu masuk ke aspek Al-Qira’ah.”*⁶²

⁶² Wawancara Dengan Mukaromah (Guru Bahasa Arab), Pada Tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan proses penerapan metode *muhādatsah yaumiyyah* di kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a) Persiapan Pembelajaran

Salah satu temuan penting dalam studi ini adalah implementasi metode *Muhādatsah Yaumiyyah* oleh pendidik yang dilakukan secara konsisten pada tahap awal proses pembelajaran. Metode ini digunakan sebagai kegiatan pembuka sebelum dimulainya pelajaran inti, yang bertujuan untuk membangun suasana belajar yang aktif dan kondusif serta menstimulasi kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab sejak awal sesi pembelajaran. Penerapan pada fase awal ini mencerminkan strategi guru dalam menyiapkan mental dan linguistik siswa agar terbiasa berkomunikasi secara verbal menggunakan bahasa Arab dalam konteks pembelajaran.

Secara lebih spesifik, kegiatan *Muhādatsah Yaumiyyah* di kelas VIII dimulai sesaat sebelum pembelajaran formal dimulai. Rangkaian kegiatan diawali dengan doa bersama, yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pretest singkat. Pretest ini berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana daya ingat siswa terhadap materi atau kosakata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan stimulus berupa pertanyaan atau instruksi yang mendorong siswa untuk mengingat dan mengucapkan kosakata tersebut secara lisan, disertai dengan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

Pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengulangan dan penguatan materi, tetapi juga sebagai latihan awal untuk melatih kelancaran berbicara (*fluency*) dan akurasi penggunaan bahasa Arab. Meskipun penerapannya masih terbatas pada fase pembuka pembelajaran, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesiapan linguistik siswa, membangun kepercayaan diri, serta menciptakan kebiasaan berbahasa Arab dalam konteks yang

terstruktur. Dengan demikian, metode *Muhādatsah Yaumiyyah* memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya sebagai pembuka pelajaran, tetapi juga sebagai bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif dan partisipatif.

Gambar 4. 1
Dokumentasi Pretest Materi Hari Sebelumnya



b) Durasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar, diketahui bahwa alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga adalah sekitar tiga jam pelajaran setiap minggu. Jumlah waktu ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan penerapan metode *Muhādatsah Yaumiyyah* dalam proses pembelajaran. Mengingat bahwa metode ini menekankan pada latihan berulang dan konsistensi penggunaan bahasa, keterbatasan waktu yang tersedia tentu menjadi tantangan tersendiri dalam upaya optimalisasi penguasaan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa.

Meskipun demikian, pengajar memandang bahwa metode *Muhādatsah Yaumiyyah* tetap memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong kelancaran komunikasi lisan siswa dalam bahasa Arab. Metode ini tidak hanya berfungsi sebagai media latihan berbahasa dalam ruang kelas, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, terutama dalam konteks interaksi sehari-hari yang bersifat spontan. Dengan penerapan metode ini secara rutin, meskipun dalam waktu yang terbatas, siswa diharapkan mampu menginternalisasi struktur bahasa Arab dan terbiasa menggunakannya dalam berbagai situasi, baik formal maupun nonformal.

Kemudian, pengajar menekankan bahwa keberhasilan metode ini tidak semata bergantung pada kuantitas waktu, tetapi juga pada kualitas interaksi yang dibangun dalam setiap sesi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang efisien, seperti pemilihan tema yang relevan dengan kehidupan siswa, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan komunikatif yang mendorong partisipasi aktif. Dengan demikian, keterbatasan waktu tidak menjadi penghalang utama, melainkan tantangan yang dapat diatasi melalui inovasi pedagogis yang adaptif dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal.

c) Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, salah satu strategi utama yang ditekankan oleh pengajar adalah pentingnya penguasaan *mufrodāt* atau kosakata sebagai fondasi awal yang harus dikuasai siswa. Penguasaan *mufrodāt* ini dipandang sebagai kunci dalam memahami isi materi pembelajaran, termasuk dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan struktur dan makna bahasa Arab. Dengan memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup, siswa tidak hanya lebih mudah memahami teks dan instruksi dalam bahasa Arab, tetapi juga dapat

menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan kontekstual dalam komunikasi sehari-hari.

Sebagai bagian dari pendekatan pembelajarannya, pengajar mengungkapkan bahwa terdapat dua metode yang diterapkan dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada siswa:

*"Cara saya menangani murid untuk belajar bahasa Arab ada 2 metode: yang pertama metode pendekatan harus hafal 36 mufrodats dan yang kedua metode pendekatan secara tidak memaksakan siswa untuk harus hafal 36 mufrodats, minimal hafal 15 mufrodats dulu."*⁶³

Metode pertama bertujuan untuk mendorong siswa agar mampu menguasai hingga 36 *mufrodats*, yang diharapkan dapat menjadi landasan kuat untuk pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap bahasa Arab. Pendekatan ini bersifat intensif dan menuntut kedisiplinan belajar, namun juga memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan linguistik siswa. Sementara itu, metode kedua menawarkan pendekatan yang lebih adaptif terhadap kondisi dan kemampuan masing-masing siswa. Dalam pendekatan ini, siswa tidak dibebani dengan target hafalan yang tinggi secara langsung, melainkan diminta untuk mulai dengan menghafal setidaknya 15 *mufrodats* terlebih dahulu.

Strategi pembelajaran yang bersifat fleksibel ini mencerminkan adanya perhatian terhadap perbedaan individu di antara peserta didik, baik dari segi kesiapan belajar, motivasi, maupun kemampuan menyerap materi. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang secara bertahap, pendekatan ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta meminimalisasi stres atau tekanan yang berlebihan. Selain itu, strategi ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran diferensiatif, di mana proses pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga setiap individu

⁶³ Wawancara Dengan Mukaromah (Guru Bahasa Arab), Pada Tanggal 12 Desember 2023

memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Pembahasan

1. Penerapan *Muhādatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga

Muhādatsah Yaumiyyah merupakan metode pembelajaran berbicara dalam Bahasa Arab yang berfokus pada percakapan sehari-hari yang diterapkan secara rutin oleh siswa. Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab dengan cara yang lebih alami dan kontekstual.⁶⁴ Secara khusus, *muhādatsah yaumiyyah* mengajarkan siswa untuk berbicara tentang kegiatan sehari-hari, sehingga bahasa yang dipelajari menjadi lebih relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan menggunakan tema-tema yang dekat dengan realitas mereka, seperti aktivitas di rumah, interaksi di sekolah, serta komunikasi di lingkungan sosial, siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman pribadi, sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif.

Di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga, penerapan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII. Pendekatan ini tidak hanya menghilangkan kesan kaku dan monoton dalam proses pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan komunikatif. Melalui kegiatan *muhādatsah yaumiyyah*, siswa diajak untuk secara aktif menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang nyata dan familiar, sehingga mereka dapat membangun kepercayaan diri serta kemampuan ekspresif yang lebih baik. Lebih jauh, metode ini juga memfasilitasi proses internalisasi bahasa

⁶⁴ Umam, L. H., Mustofa, Y., Kawijaya, J., Astuti, A. H., Purwani, A. T., & Aini, K. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab. *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Riset*, 2(8), 172-211.

melalui praktik langsung, bukan semata-mata melalui hafalan atau pemaparan teori gramatikal.

Dengan latihan yang konsisten dan terstruktur, siswa tidak hanya mampu memahami struktur kebahasaan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam komunikasi lisan secara alami. Oleh karena itu, *muhādat̤ah yaumiyyah* berperan sebagai jembatan penting antara pembelajaran teoretis dengan keterampilan praktik berbahasa yang fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4. 2
Dokumentasi Siswa Sedang Mempraktekan Metode *Muhādat̤ah yaumiyyah*



Melalui penerapan metode ini, diharapkan para siswa dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, siswa akan terbiasa mendengar dan mempraktikkan bahasa Arab secara langsung, yang akan mempercepat proses penguasaan keterampilan berbicara (*mahārah kalām*). Keterampilan ini berorientasi kepada kemampuan *muhāḍatsah* yang berarti melantunkan kalimat bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu.

*“Pandangan saya tentang muhāḍatsah yaumiyyah itu dipelajari dan dihafal. Dan sistemnya guru untuk menghafal mufrodat itu dengan cara diberi waktu untuk hafalan dan dipanggil satu-satu”*⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab itu menyenangkan karena guru tidak membebani siswanya. Kemudian, pendapat mengenai metode *muhāḍatsah yaumiyyah* itu dipelajari dan dihafalkan, sehingga sistem penerapannya dengan cara menghafal *mufrodat* dengan tenggat waktu tertentu kemudian dilakukan pengecekan satu per satu.

2. Respon serta Timbal Balik pada Minat Belajar Siswa MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Terhadap Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab dengan Metode *Muhāḍatsah Yaumiyyah*

Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan melalui metode *muhāḍatsah yaumiyyah* sangat penting untuk dianalisis, karena hal ini dapat mencerminkan sejauh mana tingkat keterlibatan dan minat siswa dalam proses belajar bahasa Arab. Respon yang positif terhadap metode ini menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi serta minat yang kuat dari siswa untuk belajar berbicara dalam bahasa Arab. Indikasi dari respon positif ini dapat terlihat dari keberanian siswa untuk berbicara dalam bahasa Arab, ketertarikan mereka untuk terlibat aktif dalam percakapan, serta kesediaan mereka untuk melaksanakan latihan berbicara secara rutin. Salah seorang siswa menyatakan bahwa ia

⁶⁵ Wawancara Dengan Mukaromah (Guru Bahasa Arab), Pada Tanggal 12 Desember 2023

menyukai pembelajaran bahasa Arab karena menurutnya metode yang digunakan tidak membebani, dan ia merasa senang ketika kosakata yang digunakan sudah familiar baginya, meskipun terkadang kebingungannya muncul ketika menghadapi kosakata yang belum pernah diajarkan oleh guru sebelumnya.

*“Saya menyukai. Pendapat saya tentang pembelajaran bahasa arab itu asyik dan guru tidak membebani siswanya. Menyenangkan kalau bahasa arabnya itu tidak asing dan sudah pernah disebutkan oleh guru tapi kalau bahasa arabnya yang belum pernah disebutkan biasanya bingung sendiri”*⁶⁶

Respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode *muhāḍatsah yaumiyyah* menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab, terutama ketika dihadapkan pada situasi yang mengharuskan komunikasi lisan secara langsung. Tantangan yang muncul dari penerapan metode ini justru mendorong siswa untuk lebih antusias dan memiliki motivasi intrinsik dalam mendalami bahasa Arab. Dorongan ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam praktiknya, siswa merasa lebih nyaman saat menggunakan kosakata yang telah familiar, namun tetap terbuka untuk meminta bantuan kepada teman yang lebih menguasai bahasa Arab ketika menghadapi kesulitan dalam memahami kosakata baru.

Selain itu, interaksi yang terbangun antar siswa selama penerapan metode *muhāḍatsah yaumiyyah* menciptakan ruang yang kondusif bagi terjadinya umpan balik yang bersifat konstruktif. Melalui interaksi ini, siswa tidak hanya menerima koreksi atau saran dari guru, tetapi juga saling memberikan masukan satu sama lain yang dapat memperbaiki keterampilan berbicara mereka. Hal ini membantu siswa memahami penggunaan bahasa Arab secara lebih akurat dan kontekstual dalam komunikasi sehari-hari. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna

⁶⁶ Wawancara Dengan Mukaromah (Guru Bahasa Arab), Pada Tanggal 12 Desember 2023

karena terjadi pertukaran pengetahuan di antara sesama peserta didik yang memiliki latar belakang pemahaman yang beragam.

Namun demikian, apabila terjadi respon negatif dari siswa atau kegagalan dalam penerapan metode ini, hal tersebut dapat menjadi indikator adanya kelemahan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi pembelajaran. Kelemahan ini dapat bersumber dari ketidaksesuaian materi ajar, pendekatan pengajaran yang kurang tepat, atau bahkan dari kesiapan siswa yang belum memadai dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas metode serta adaptasi strategi sangat diperlukan untuk memastikan terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

Secara keseluruhan, respon dan timbal balik terhadap metode *muhādatṣah yaumiyyah* memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas metode ini dalam meningkatkan minat belajar serta keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Pembelajaran yang efektif hanya dapat tercapai jika terdapat hubungan yang harmonis antara siswa, materi yang diajarkan, pendekatan pengajaran, dan interaksi antar sesama siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab melalui metode *muhādatṣah yaumiyyah* tidak hanya bergantung pada kualitas materi yang diajarkan, tetapi juga pada sejauh mana siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan pembelajaran yang ada.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ulfah dan Insaniyah yang mengemukakan bahwa seluruh santri di Madrasah Diniyah dibiasakan menggunakan bahasa Arab dalam setiap sesi pelajaran. Pembiasaan ini berdampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri santri dalam berbicara bahasa Arab tanpa merasa malu atau takut melakukan kesalahan. Santri juga menunjukkan peningkatan intensitas dalam menghafal mufradat secara konsisten setiap hari serta aktif berlatih *muhādatṣah*. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbicara bahasa Arab secara fasih dan

lancar, sehingga mampu berkomunikasi secara spontan dalam berbagai situasi dan konteks, kapan pun dan di mana pun.⁶⁷



⁶⁷ Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Implementasi Muhādatṣah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 125-140.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *muhādat̤ah yaumiyyah* di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Penerapan metode ini berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam berbahasa Arab secara aktif dan efektif.
2. Siswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan metode ini dengan adanya peningkatan motivasi dan minat belajar. Meskipun metode *muhādat̤ah yaumiyyah* penerapannya lebih terfokus pada awal pembelajaran, namun mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam mempraktikkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penguasaan *mufrodāt* menjadi aspek yang sangat vital dalam mendukung kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal Bahasa Arab dan berkomunikasi secara efektif. Pendekatan yang fleksibel terhadap jumlah *mufrodāt* yang harus dihafal menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
3. Secara umum siswa menyukai pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan dengan metode *muhādat̤ah yaumiyyah*. Meskipun ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dengan beberapa kosakata yang belum diajarkan, metode ini dianggap menyenangkan terutama bagi mereka yang sudah belum terbiasa dengan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang peneliti temukan sebagai berikut :

1. Keterbatasan Generalisasi Temuan
2. Keterbatasan Sumber Daya
3. Kurangnya pengetahuan peneliti terkait metode *muhāḍatsah yaumiyyah*

C. Saran

1. Peningkatan Intensitas Latihan

Disarankan agar pelaksanaan metode *muhāḍatsah yaumiyyah* diterapkan lebih intensif dengan meningkatkan frekuensi latihan berbicara setiap hari. Hal ini akan memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi siswa untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mereka.

2. Penguatan Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti video atau aplikasi pembelajaran bahasa, dapat membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam berbahasa Arab. Media ini dapat memberikan contoh nyata penggunaan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari.

3. Evaluasi dan Umpan Balik secara Berkala

Perlu adanya evaluasi berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif, siswa akan lebih terarah dalam meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

4. Pengembangan Motivasi Siswa

Guru perlu lebih fokus pada pengembangan motivasi dan minat belajar siswa, misalnya dengan mengaitkan pembelajaran bahasa Arab dengan kegiatan yang lebih relevan dan menarik, agar siswa semakin merasa tertantang untuk menguasai bahasa tersebut dengan lebih baik.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran berbicara bahasa Arab di MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga

dapat lebih optimal dan siswa semakin mahir dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat, di antaranya rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di hari kiamat, serta semoga kita diberikan keistiqomahan dalam beribadah sehingga dapat meraih karomah-Nya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Masih terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan yang merupakan keterbatasan dari ilmu dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 93-94. Lihat juga, Wa Muna, Metodologi
- Abd. Wahab Rosyidi, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, h.89
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, h. 135
- Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang :Misykat, 2009), Hlm. 139.
- Ahmad Muhtadi Anshor, Pengajaran Bahasa Arab,...hlm. 55-63.
- Ahmad Sony Syamsudin, "Penerapan Model Muhādatshah yaumiyyah Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang", Skripsi, (Semarang: UNNES, 2013).
- Astina, C., & Toyibah, T. (2020). Penggunaan Media Permainan "Spelling Bee" untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 233-255.
- Azies, Furqanul, dan Chaedar Alwasilah. Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktik. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*, (Bogor : PT Filda Fikrindo, 2020)., Edisi 1, Hal. 3.
- Dokumentasi Buku Profil Madrasah Tsanawiyah Ihsaniyah Banyumudal Moga, 23 Mei 2023
- Elbanjari, M., & Hasanah, T. S. (2023). Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa MDT AL-Ishlah Kp. Cibalubur Ds. Bungbulang Kab. Garut. *Edupesantren: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah*, 2(1), 93-99.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Renda Publisher), hal. 132.
- Fikar, J., & Tahir, M. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Make A Match Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vi Pps. Stq-Ask Batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 176-188.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) Cet. 1, Hal. 138.
- Hresnawanza, M. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dengan Menggunakan Praktek Muhadatsah. *Multidisipliner Knowledge*, 1(1), 1-16.

- Ika Fitriana, "Pembelajaran Muhadatsah Di Pondok Pesantren Al-Kamal Kuwarasan Kebumen", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 71.
- Imam Makruf. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif. (Semarang : Need's Press, 2009).
- Isnaini, A. I. N., & MZ, I. N. (2024). Penerapan Metode Muhadatsah untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa di Lembaga Kursus Bahasa Arab (LKBA) "OCEAN" Pare Kediri. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(2), 1-12.
- Izzan, H. A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press 2010), hal. 250
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan keterampilan berbicara (Maharah al-kalam) melalui metode Muhadatsah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1), 129-145.
- Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 177-187.
- Radliyah Zaenuddin. Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab. (Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2005).
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian kualitatif plus tutorial NVivo. *PT. Filda Fikrindo, Bogor*.
- Ramiyati, N. I. M. (2021). *Penerapan Muhādatsah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTs BPD Debowe Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi).
- Samsul Dukha, "Strategi Pembelajaran Muhadatsah di Mts Ma'arif NU 1 Karanglewas", Skripsi, (Purwokerto: IAIN, 2015), hal. 58.
- Samsul Hadi, *Metode Riset Evaluasi*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2011), hal. 261-262
- Sri Subyakto Utari. *Metode Pengajaran Bahasa*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal. 145.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 4, hal.240.

- Surur, A. M. (2020). *Ragam Strategi Pembelajaran, Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif*. Cv. Aa. Rizky.
- Syauqi, M. (2020). Paradigma Relevan Dalam Pembelajaran Bahasa. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-46.
- Tarigan Guntur, *Pengajaran Remidi Bahasa Araab*, (Bandung: Angkasa 1990) hal.
- Ulfah, Y., & Insaniyah, A. L. (2023). Implementasi Muhādat̤ah yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 4(1), 125-140.
- Umam, L. H., Mustofa, Y., Kawijaya, J., Astuti, A. H., Purwani, A. T., & Aini, K. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab. *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Riset*, 2(8), 172-211.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet. 1, hal. 67.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Cet. 1, hal. 79-84
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, hal 263.
- Zaki, M. (2022). Peran Metodologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 1(2), 240-251.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA

“PENERAPAN METODE *MUHĀDATŚAH YAUMIYYAH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *MAHĀRAH KALĀM* KELAS VIII
MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL MOGA PEMALANG”

Nama : Drs. Sodiri
Jabatan : Guru Bahasa Arab
Tanggal Wawancara : 30 Juni 2023

Terima kasih atas kesediaan Bapak untuk melakukan wawancara ini. Sebagai pendahuluan, bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan metode *Muhādatśah Yaumiyyah* dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab?

1. Kurikulum apa yang digunakan dan dijadikan pedoman pada MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang?
2. Apakah Madrasah mempunyai aturan pelaksanaan berbahasa yang baku dengan segala konsekuensinya ? bagaimana penerapannya ?
3. Bagaimana bapak memahami konsep metode *Muhādatśah Yaumiyyah*? Apa yang membedakan metode ini dengan metode pembelajaran Bahasa Arab lainnya?
4. Apa tujuan utama dari penerapan metode *Muhādatśah Yaumiyyah* dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* (keterampilan berbicara) di kelas Bapak?
5. Bisa dijelaskan langkah-langkah yang Bapak ambil dalam menerapkan metode ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?
6. Apa saja manfaat yang sudah terlihat pada siswa setelah diterapkannya metode *Muhādatśah Yaumiyyah*? Apakah ada perubahan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa?
7. Apa saja kendala atau tantangan yang Bapak hadapi dalam menerapkan metode ini? Bagaimana cara Bapak mengatasi tantangan tersebut?

8. Bagaimana Bapak menilai pengaruh metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* terhadap hasil belajar *Mahārah Kalām* siswa? Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti metode ini dengan yang tidak?
9. Bagaimana cara Bapak mengevaluasi perkembangan siswa dalam kemampuan berbicara Bahasa Arab setelah menerapkan metode ini? Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk mengukur keberhasilan?
10. Apa peran guru dalam mendukung efektivitas metode ini? Sejauh mana interaksi dan motivasi dari guru mempengaruhi proses belajar siswa?
11. Adakah saran atau rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* dalam meningkatkan hasil belajar *Mahārah Kalām*, baik untuk guru Bahasa Arab maupun lembaga pendidikan?

Terima kasih atas waktu dan penjelasan yang telah diberikan. Sebagai penutupan, apa pesan Bapak untuk sesama guru Bahasa Arab yang ingin mencoba menerapkan metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* dalam pengajaran mereka?

B. Wawancara dengan Siswa Kelas VIII

PEDOMAN WAWANCARA

“PENERAPAN METODE *MUHĀDATṢAH YAUMIYYAH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *MAHĀRAH KALĀM* KELAS VIII MTS. IHSANIYAH BANYUMUDAL MOGA PEMALANG”

Nama : Alfiyatun Ni'mah

Tanggal Wawancara : 30 Juni 2023

1. Apakah kamu menyukai Pelajaran Bahasa Arab? Bagaimana pendapat kamu tentang Pembelajaran Bahasa Arab dikelas?
2. Bagaimana pandangan kamu tentang Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* yang diterapkan oleh guru dikelas? Dan sistem pembelajaran guru dikelas itu bagaimana?
3. Apakah Belajar Berbicara Bahasa Arab dengan Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah* ini menyenangkan?
4. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika Berbicara Bahasa Arab dengan Metode *Muhādatṣah Yaumiyyah*? Dan solusinya bagaimana?

5. Apakah guru membantu siswa dikelas ketika mengalami kesulitan dalam membuat *Hiwar*/mengungkapkan kosa kata yang akan diucapkan ketika bermuhadatsah?
6. Apakah guru sering meminta kamu dan teman-teman dikelas untuk melakukan *Muhāḍatsah* didepan kelas?



Lampiran II

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII



Observasi Langsung Saat Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII



Lampiran III Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
www.uin-purwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul : Penerapan Metode *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Maharah Kalām Kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Peralang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 16 Februari 2023	Revisi: Latar Belakang Masalah.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Jum'at, 16 Februari 2023	Revisi: Sistematika Isi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Jum'at, 26 Februari 2023	Halus: Ringkasan Ringkasan Bab dan Arah.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Senin, 4 Maret 2023	Revisi: Rumusan Masalah.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Jum'at, 9 Maret 2023	Revisi: Tujuan dan Metode Penelitian.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Rabu, 12 Maret 2023	Penggunaan Metode <i>Muhadatsah Yaumiyyah</i> dengan obyek <i>Siqatun</i> Bab <i>Laadun</i> ke-1.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Jum'at, 17 Maret 2023	Kajian <i>Pustaka</i> diganti akan harus urut dari yang lama ke yang baru.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Jum'at, 21 Maret 2023	Revisi: Bab II.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	Senin, 15 April 2023	Analisis data harus rinci dari rumusan masalah, Bab II, dan lapangan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.	Rabu, 23 April 2023	Di Pembahasan harus ada <i>foot note</i> .	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11.	Senin, 29 April 2023	Revisi: Bab II, kesimpulan harus ditambahkan lagi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12.	Rabu, 30 April 2023	Acc di Manaqashah.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

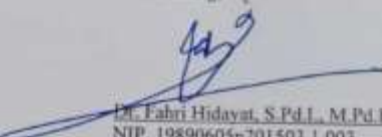


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635634 Faksimil (0281) 636553
www.uinewku.ac.id

Purwokerto, 30 April 2025

Pembimbing,


Dr. Fahri Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 1989060519701503 1 003

Lampiran IV Surat Keterangan Penelitian/Observasi



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM IHSANIYAH (YPII)
MTs. IHSANIYAH BANYUMUDAL - MOGA
TERAKREDITASI TIPE "A"

Jalan Raya Moga - Pulosari Km 0,5 Banyumudal - Moga 52354 Pemalang Telp.(0284) 583015
email : mtsihsaniyahbanyumudal@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO: MTs.708/261/2.u/III/24

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Ihsaniyah Banyumudal-Moga,
menerangkan bahwa :

Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

telah melakukan penelitian/observasi di MTs Ihsaniyah Banyumudal – Moga mulai tanggal 09
Mei 2023 sampai dengan 09 Juli 2023 sebagai pemenuhan data pendukung skripsi yang
berjudul :

“ Penerapan Metode Muhadatsah Yaumiyyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah
Kalam Kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 6 Maret 2024

Kepala Madrasah



Nanang Iman, S.Ag.

Lampiran V Surat Keterangan Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1970/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ALFIN NURUL FITRI

NIM : 1817403050

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 1 Mei 2025

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran VI Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.103/UN.19/WD.I.FTIK/PP.06.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai : B- (67)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran VII Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah Prasyarat Ujian Munaqosyah

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636053
WWW.IAINPURWOKERTO.AC.ID

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang berandatangan di bawah ini,
Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/PBA

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqosyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C)
2. Semua ujian BTA-PPL, Pengembangan Bahasa serta mata kuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 05 Mei 2025
Yang Menyatakan


Alfin Nurul Fitri

Lampiran VIII Surat Rekomendasi Munawar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAWAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Semester / Program Studi : 14 / Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Maharah Kalām* Kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pematang

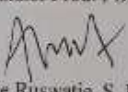
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunawarkan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

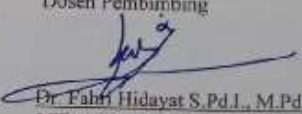
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 April 2025

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA


Dr. Ade Ruswatie, S. Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Dosen Pembimbing


Dr. Fahri Hidayat S. Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003

Lampiran IX Bukti Cek Plagiarisme

REVISI_2.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
12%	11%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Bellevue Public School Student Paper		2%
2	a-research.upi.edu Internet Source		1%
3	ejournal.staimadiun.ac.id Internet Source		1%
4	mafiadoc.com Internet Source		1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source		1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
7	kabunvillage.blogspot.com Internet Source		1%
8	journal2.uad.ac.id Internet Source		1%
9	jtip.stkipyapisdompur.ac.id Internet Source		1%
10	repository.iainpare.ac.id Internet Source		1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		1%
12	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source		1%
13	repository.library-ialda.ac.id Internet Source		1%
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		1%
Exclude sources: On Exclude matches: Off			
Exclude bibliography: On			

Lampiran X Transkrip Nilai



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No. 40A, Karanganyar, Purwokerto, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Website: www.uin-sukoharjo.ac.id / Email: akademik@uin-sukoharjo.ac.id / Telp: (0271) 635624

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

Isi: 1517403050

Tempat Lahir: Pemalang

Tanggal Lahir: 17 November 1998

Jenjang Pendidikan: Nama:

Tahun Masuk: 2018

Strata Satu: ALFIN NURUL FITRI

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai A/M	SKS	BOBOT
1	INS 501	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	A- 3,50	3	10,8
2	INS 010	Filsafat Ilmu	A- 3,50	3	7,2
3	INS 011	Logika	B+ 3,30	3	6,6
4	PBA 015	Nahwu I	A- 3,50	2	7,2
5	PBA 021	Sharaf I: Tadris al Istilah wa al Lughawi	B+ 3,30	2	6,6
6	PBA 026	Ilmu al Ma'ani	A- 3,50	2	7,2
7	PBA 037	Ilmu	B 3,00	1	3
8	TIK 001	Ilmu Pendidikan	B+ 3,30	3	6,6
9	INS 005	Ulumul Qur'an	B- 2,50	2	5,2
10	INS 012	Ilmu Alaman Dasar	B+ 3,30	2	6,6
11	INS 016	English for Academic Purposes	A 4,00	2	8
12	INS 018	Al Arabiyyah Al Tahthiyyah	B+ 3,30	3	6,6
13	PBA 011	Muhadatsah I: al Anyilthah al Yaumiyyah	B+ 3,30	3	6,6
14	PBA 022	Qawaid al Fikr	A 4,00	3	8
15	PBA 001	Idhar	B- 2,50	2	5,2
16	INS 003	Fiqih	B+ 3,30	2	6,6
17	INS 007	Filsafat Islam	A 4,00	2	8
18	PBA 008	Ilmu Lughoh	B 3,00	2	6
19	PBA 012	Muhadatsah II: al Munagqashah	B+ 3,30	2	6,6
20	PBA 129	Magang II: Observasi Sistem Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	A- 3,50	1	3,6
21	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	A- 3,50	3	7,2
22	INS 004	Akhlaq dan Tasawuf	A- 3,50	2	7,2
23	PBA 004	Jahma	A- 3,50	2	7,2
24	PBA 013	Muhadatsah I: al Qirah al Basithah	B+ 3,30	2	6,6
25	PBA 014	Muthala'ah II	A- 3,50	2	7,2
26	PBA 016	Nahwu II: al Jumlat fi al Lughat al Anyiyyah	A 4,00	2	8
27	PBA 109	Media Pembelajaran Bahasa Arab	A 4,00	2	8
28	PBA 110	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	B+ 3,30	2	6,6
29	PBA 117	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	A 4,00	2	8
30	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	B 3,00	2	6
31	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	A 4,00	2	8
32	TIK 010	Psikologi Pendidikan	A- 3,50	3	7,2
33	INS 006	Ulumul Hadits	A- 3,50	2	7,2
34	PBA 001	Ilmu al Ma'ani	B 3,00	2	6
35	PBA 023	Tarjamah I: Tofir Tarjamah	B+ 3,30	2	6,6
36	PBA 113	Praktikum Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	A- 3,50	1	3,6
37	PBA 114	Praktikum Media Pembelajaran Bahasa Arab	A 4,00	1	4
38	PBA 120	Al Al'ali al Lughawiyah	A- 3,50	2	7,2
39	PBA 121	Magang I: Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan	A- 3,50	1	3,6
40	PBA 107	Ilmu Diklat	A 4,00	2	8
41	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	A 4,00	3	8
42	PBA 003	Ilmu Lughoh II	A 4,00	3	8

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai A.M	SKS	Bobot
43	PBA 003	Inaya I. al Inaya al Hatt	A- 3.60	2	7.2
44	PBA 005	Khatimah	A- 3.60	2	7.2
45	PBA 004	Tarjamah II	A 4.00	2	8
46	PBA 122	Aspek Statistik Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab	B 3.00	1	3
47	PBA 124	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab	A 4.00	2	8
48	TK 003	Ilmu Pendidikan Islam	A- 3.60	2	7.2
49	TK 018	Pengembangan Kurikulum	A- 3.60	2	7.2
50	TK 019	Statistika Pendidikan	B+ 3.30	2	6.6
51	TK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	A 4.00	2	8
52	PBA 019	Murot Thoaching	A 4.00	2	8
53	PBA 032	Inaya II	B+ 3.50	2	6.6
54	PBA 131	Penelitian Tindakan Kelas	A- 3.60	2	7.2
55	PBA 133	Gambaran Proposal	A 4.00	2	8
56	PBA 132	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	A- 3.60	2	7.2
57	TK 007	Pendidikan Global	B 3.00	2	6
58	TK 012	Pengembangan Profesi Guru	A 4.00	2	8
59	INS 018	Kuliah Kerja Nyata	A- 3.60	3	10.8
60	PBA 020	Praktik Pengalaman Lapangan II	A 4.00	2	8
61	PBA 025	Script	B 3.00	6	18
62	INS 002	Ilmu Kalam	A- 3.60	2	7.2
63	INS 007	Islamic Banking	B 3.00	2	6
64	INS 008	Ushul Fiqih	B 3.00	2	6
65	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	A 4.00	2	8
66	INS 014	Bahasa Indonesia	B 3.00	2	6
67	INS 015	English Basic	B- 2.60	2	5.2
68	INS 017	Al Asyriyyah Al Ahsanyyyah	B 3.00	2	6
69	PBA 123	Kajian Materi Dalam Kurikulum Madrasah (MI, MTs MA)	A 4.00	2	8
70	PBA 127	Tahsil al Taqabul wa Tahsil al Ahsan	A 4.00	2	8
71	PBA 105	Mahfudhat dan Pembelajarannya	A 4.00	2	8
72	TK 005	Administrasi Pendidikan	B 3.00	2	6
73	TK 011	Psikologi Perkembangan	B 3.00	2	6
74	TK 013	Bimbingan dan Konseling	A- 3.60	2	7.2

Judul Skripsi : Penerapan metode muradatsah yaumiyah dalam meningkatkan hasil belajar matematika dalam siswa kelas VII MTs. Ihsaniyah Banyuwangi

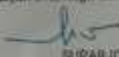
Mega Pematang

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
HM : Huruf Muta
AM : Angka Muta
M : Muta

Jumlah SKS Yang Diambil : 148
Jumlah SKS Yang Lulus : 142
Jumlah Muta : 501.4
Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.39

Purwokerto, 2 Mei 2025
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


SUPARJO
NIP. 2017077303

Lampiran XI Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 638553
www.rik.uinsaiwu.ac.id

Nomor : B.m.1782/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang
Kec. Moga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Alfin Nurul Fitri |
| 2. NIM | : 1817403050 |
| 3. Semester | : 10 (Sepuluh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Jalan Kenanga Moga RT 02 RW 05 Kecamatan Moga
Kabupaten Pemalang |
| 6. Judul | : Penerapan Metode Muhadatsah Yaumiyyah dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Kelas VIII MTs.
Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru Bahasa Arab, Kepala Sekolah, Murid |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang |
| 3. Tanggal Riset | : 09-05-2023 s/d 09-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran XII Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- 4865 /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Metode Muhadatsah Yaumiyyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Kelas VIII MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang

Sebagaimana disusun oleh:

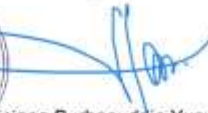
Nama : Alfin Nurul Fitri
NIM : 1817403050
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 November 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 01 Desember 2022
Koordinator Program Studi




Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.

Lampiran XIII Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0351-639624, 638258 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12930/05/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALFIN NURUL FITRI
NIM : 1817403050

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	80
# Imla	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85




Purwokerto, 05 Jul 2019
Mudir, Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M. Ag
NIP: 197002051 99803 1 001


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran XIV Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasu.ac.id | www.sth.uinmasu.ac.id | +62 (281) 635624

وَأَمْرُ الشَّيْخِ الدِّينِيِّ جَمْعِيَّةِ إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبي الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B.954/Un.19/UPT.Bhs/PP.005/921/IV/2022

This is to certify that
Name : ALFIN SURUL FITRI
Place and Date of Birth : Pemalang, 17 November 1998
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: 19 April 2022
with obtained result as follows
Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 43
قيم المسموع : قيم العبارات والتركيب : قيم المعلوم :
Obtained Score : 466 : المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبي الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

محت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
أنتى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
قيم المسموع : قيم العبارات والتركيب : قيم المعلوم :
المجموع الكلي :
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبي الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

Purwokerto, 19 April 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran XV Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasu.ac.id | www.sth.uinmasu.ac.id | +62 (281) 635624

وَأَمْرُ الشَّيْخِ الدِّينِيِّ جَمْعِيَّةِ إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبي الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B.955/Un.19/UPT.Bhs/PP.005/921/IV/2022

This is to certify that
Name : ALFIN SURUL FITRI
Place and Date of Birth : Pemalang, 17 November 1998
Has taken : IQLA
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: 19 April 2022
with obtained result as follows
Listening Comprehension: 53 Structure and Written Expression: 51 Reading Comprehension: 51
قيم المسموع : قيم العبارات والتركيب : قيم المعلوم :
Obtained Score : 517 : المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبي الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

محت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
أنتى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
قيم المسموع : قيم العبارات والتركيب : قيم المعلوم :
المجموع الكلي :
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبي الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

Purwokerto, 19 April 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran XVI Sertifikat KKN



Lampiran XVII Sertifikat PPL



Lampiran XVIII Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0201-839624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

No: IN.17/UPT-TIPO/0345/V/2021

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	75 / B

Diberikan Kepada:

ALFIN NURUL FITRI

NIM: 1817403050

Tempat / Tgl. Lahir: Pemalang, 17 November 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 01 Juni 2021

Kapala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc

NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Alfin Nurul Fitri
2. NIM : 1817403050
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 17 November 1998
4. Alamat : Desa Moga, Kec. Moga, Kab. Pemalang
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Tarmudi (Alm)
 - b. Ibu : Soipah (Almh)
7. Riwayat Pendidikan
 - a. SD N 05 Moga
 - b. MTs. Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang
 - c. SMA N 01 Randudongkal
 - d. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Pengalaman Organisasi
 - a. IPNU IPPNU Moga
 - b. IMP (Ikatan Mahasiswa Pemalang)
 - c. PKPT IPNU IPPNU UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 April 2025



Alfin Nurul Fitri
1817403050